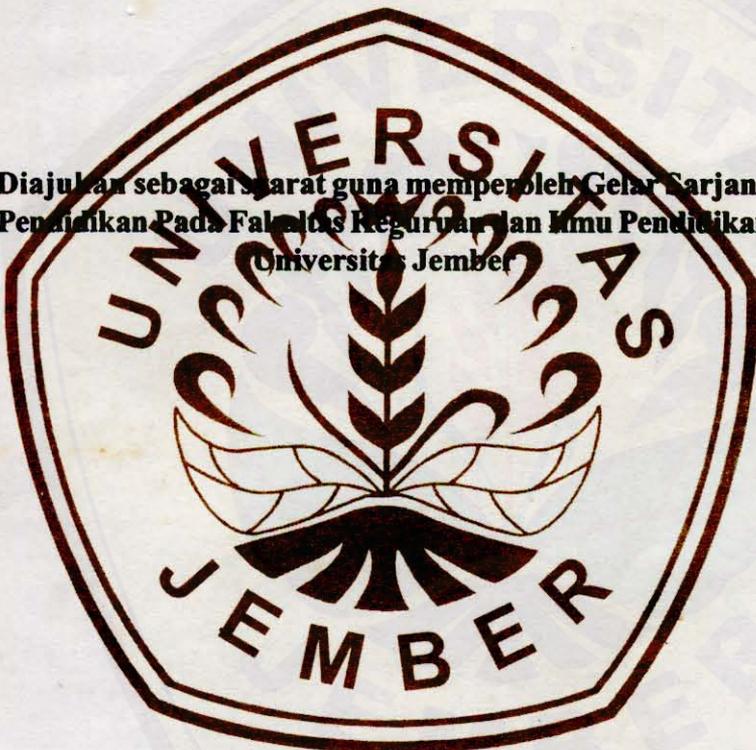




**EFEKTIVITAS PENGGUNAAN LKS UNTUK MENINGKATKAN
PRESTASI BELAJAR SISWA DALAM MATA PELAJARAN
EKONOMI I DI SMU NEGERI I RAMBIPUJI JEMBER
TAHUN AJARAN 2000/2001**

SKRIPSI

Diajukan sebagai syarat guna memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan Pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Jember



Oleh

NURIYATI

NIM. 960210301338

Asal : Hadiah
Pembelian
Terima : Tgl. 27 JUL 2001 NUR
No. Induk : 10236122

S
Klass
330.07
e

МОТТО

يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ
أَتَوْا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ (المجادلة : ١١)

"Allah itu akan mengangkat derajat orang-orang yang beriman di antara kamu dan orang-orang yang berilmu" (QS. Al-Mujadalah : 11) .

PERSEMBAHAN

Skripsi ini kupersembahkan :

- ✦ **Bapakku H. Moh. Tasman dan Ibundaku Hj. Rohmah, yang selalu berusaha dan tak pernah surut akan doa untuk keberhasilanku.**
- ✦ **Kakakku tersayang mba' Kus dan mas Uki' serta adikku Marno, terima kasih atas kasih sayang dan pengorbanan yang kalian berikan dalam mengiringi langkah perjuanganku.**
- ✦ **Tatang Setiawan terima kasih untuk doa dan kebersamaannya.**
- ✦ **Semua guru dan dosen yang selalu kuhormati atas bimbingan dan ilmu yang telah diberikan.**
- ✦ **Sahabat-sahabatku, Hari. S.Pd ; Wuri. SP ; Rini ; Iis ; Mince ; Fajar. S.Pd ; Lydia dan teman-teman PE' 96 terima kasih atas kebersamaan kita selama ini.**
- ✦ **Teman-temanku warga Kalimantan IV Blok D No. 69 terima kasih untuk bantuan dan kekompakannya.**

EFEKTIVITAS PENGGUNAAN LKS¹ UNTUK MENINGKATKAN PRESTASI
BELAJAR SISWA DALAM MATA PELAJARAN EKONOMI DI SMU NEGERI I
RAMBIPUJI JEMBER TAHUN AJARAN 2000/2001

SKRIPSI

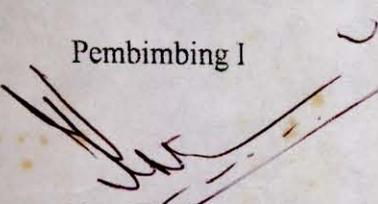
Diajukan untuk dipertahankan di depan tim penguji guna memenuhi salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Pendidikan Sarjana Jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial
Program Pendidikan Ekonomi pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Jember

Oleh :

Nama Mahasiswa : Nuriyati
Nim : 960210301338
Angkatan Tahun : 1996
Daerah Asal : Lamongan
Tempat/ Tgl Lahir : Lamongan, 10 Maret 1978

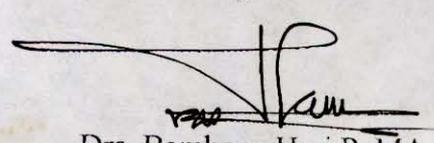
Desetujui Oleh :

Pembimbing I


Dra. Hj. Kustontonijah

Nip. 130 325 919

Pembimbing II


Drs. Bambang Hari P, MA

Nip. 131 658 015

HALAMAN PENGESAHAN

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji dan diterima oleh Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas jember

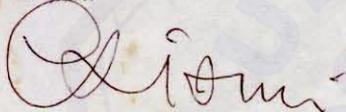
Pada Hari : Sabtu

Tanggal : 23 Juni 2001

Tempat : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember

Tim Penguji

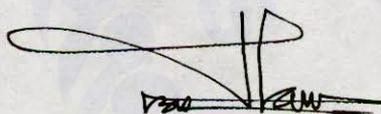
Ketua



Dra. Sri Wahyuni, M.Si

NIP.131 386 651

Sekretaris



Drs. Bambang Hari P., MA

NIP. 131 658 015

Anggota

1. Drs. Joko Widodo, MM

NIP. 131 601 514

2. Dra. Hj. Kustontonijah

NIP. 130 325 919



(.....)



(.....)

Mengetahui

Dekan,



Suparno, M.Hum

Nip. 131 274 727

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufiq dan hidayahNya, sehingga skripsi ini dapat selesai. Skripsi ini berjudul “Efektivitas Penggunaan LKS Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa dalam Mata Pelajaran Ekonomi Di SMU Negeri I Rambipuji Jember Tahun Ajaran 2000/2001”, disusun sebagai salah syarat guna menyelesaikan program pendidikan sarjana jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial Program Pendidikan Ekonomi pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

Skripsi ini merupakan hasil kerja penulis dengan bantuan berbagai pihak, oleh sebab itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimah kasih kepada :

1. Rektor Universitas Jember
2. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
3. Ketua Jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial FKIP Universitas Jember
4. Ketua Program Pendidikan Ekonomi
5. Dosen Pembimbing I dan II
6. Kepala Sekolah SMU Negeri I Rambipuji Jember
7. Guru Ekonomi SMU Negeri I Rambipuji Jember
8. Semua pihak yang telah membantu menyelesaikan skripsi ini

Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Amin

Jember, Juni 2001

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
Halaman Judul.....	i
Halaman Motto.....	ii
Halaman Persembahan.....	iii
Halaman Pengajuan.....	iv
Halaman Pengesahan.....	v
Kata Pengantar.....	vi
Daftar Isi.....	vii
Daftar Tabel.....	x
Abstrak.....	xi
I. PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Permasalahan.....	1
1.2 Tujuan Penelitian.....	4
1.3 Lingkup Penelitian.....	4
1.4 Manfaat penelitian.....	4
II. TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Dasar Pandangan Teori Tentang Lembar Kegiatan siswa (LKS).....	5
2.1.1 Indikasi Efektivitas Penggunaan LKS.....	6
2.2 Dasar Pandangan Teori Tentang Prestasi Belajar.....	8
2.2.1 Pengertian Prestasi Belajar.....	18
2.2.2 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar.....	10
2.2.3 Penilaian Hasil Belajar.....	11
2.3 Hipotesis Tindakan.....	12

III. METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan penelitian	13
3.2 Penentuan Daerah Penelitian.....	14
3.3 Penentuan Responden Penelitian.....	15
3.4 Prosedur Penelitian.....	15
3.5 Metode Pengumpulan Data	17
3.5.1 Metode Observasi.....	17
3.5.2 Metode Interview	17
3.5.3 Metode Dokumentasi	18
3.5.4 Metode Tes	18
3.5.5 Metode Angket.....	18
3.6 Analisis Data	19

IV. PELAKSANAAN DAN HASIL PENELITIAN

4.1 Siklus I.....	21
4.1.1 Perencanaan.....	21
4.1.2 Tindakan.....	21
4.1.3 Observasi	22
4.1.4 Refleksi.....	25
4.2 Siklus II	26
4.2.1 Perencanaan.....	26
4.2.2 Tindakan.....	27
4.2.3 Observasi	27
4.2.4 Refleksi.....	30
4.3 Kekuatan dan Kelemahan Hasil Penelitian	33

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan.....	35
5.2 Saran.....	36

DAFTAR PUSTAKA

Lampiran-Lampiran :

- Lampiran 1. Matrik Penelitian
- Lampiran 2. Tuntunan Penelitian
- Lampiran 3. Lembar Observasi.
- Lampiran 4. Lembar Angket
- Lampiran 5. Lembar Interviu
- Lampiran 6. Transkrip Hasil Wawancara
- Lampiran 7. Rencana Pengajaran
- Lampiran 8 Soal dan Kunci Jawaban Post Tes
- Lampiran 9 Analisis Hasil Ulangan dan Post Tes
- Lampiran 10 Hasil Analisis Ulangan dan Post Tes
- Lampiran 11 Ijin Penelitian
- Lampiran 12 Surat Keterangan Penelitian
- Lampiran 13 Lembar konsultasi dosen Pembimbing

DAFTAR TABEL

No	Nama Tabel	Halaman
1.	Hasil Angket Minat Siswa Sebelum Perlakuan dan Setelah Siklus I	23
2.	Hasil Angket Keaktifan Siswa Sebelum Perlakuan dan Setelah Siklus I	24
3.	Prestasi Belajar Siswa Sebelum Perlakuan dan Setelah Siklus I	24
4.	Hasil Ketuntasan Belajar Siswa sebelum Perlakuan dan Setelah Siklus I	24
5.	Hasil Angket Minat Belajar Siswa Sebelum Perlakuan, Setelah Siklus I dan Setelah Siklus	28
6.	Hasil Angket Keaktifan Siswa Sebelum Perlakuan Setelah Siklus I dan Setelah Siklus II	29
7.	Prestasi Belajar Siswa Sebelum Perlakuan Setelah Siklus I dan Setelah Siklus II	29
8.	Hasil Ketuntasan Belajar Siswa Sebelum Perlakuan , Setelah Siklus I dan Setelah Siklus II	29

ABSTRAK

Penyampaian materi pelajaran ekonomi di SMU Negeri I Rambipuji Jember selama ini, cenderung menggunakan metode ceramah. Hal ini tentunya akan berpengaruh pada minat, keaktifan dan prestasi belajar siswa yang rendah. Perolehan prestasi belajar siswa kelas I.3 secara klasikal pada pokok bahasan bentuk-bentuk pasar barang hanya mencapai sebesar 67,5% dengan ketuntasan hasil belajar siswa sebesar 60,86%. Salah satu pengembangan pembelajaran alternatif yang mampu meningkatkan minat serta prestasi belajar ekonomi adalah dengan penggunaan LKS pada pembelajaran ekonomi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan prestasi belajar siswa pada pembelajaran ekonomi pokok bahasan pembentukan harga faktor produksi cawu III kelas I.3 tahun ajaran 2000/2001. Penelitian dimulai pada bulan April sampai dengan bulan Mei 2001. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang terlaksana dalam dua siklus dengan tahap setiap siklusnya meliputi perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi. Hasil analisis data menunjukkan minat belajar siswa mengalami peningkatan sebesar 32,61%, dan untuk keaktifan siswa meningkat sebesar 36,95%. Sedangkan untuk prestasi belajar siswa meningkat sebesar 15,43% dan untuk ketuntasan hasil belajar siswa meningkat sebesar 39,14%. Peningkatan tersebut dilihat dari selisih penelitian setelah diberikan perlakuan dengan penggunaan LKS dalam dua siklus dengan hasil penelitian sebelum diberikan perlakuan.

Kata kunci : Penggunaan LKS, Prestasi Belajar Siswa

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Permasalahan

Keberhasilan suatu tujuan pendidikan sangat dipengaruhi oleh keberhasilan kegiatan belajar di sekolah. Proses belajar dan hasil belajar siswa bukan hanya ditentukan oleh sekolah, pola struktur dan isi kurikulum saja tetapi juga oleh kompetensi guru dalam mengajar dan membimbing siswa. Sehubungan dengan ini Roestiyah (1996 : 5) menyatakan bahwa guru yang berkompeten adalah guru yang menunaikan tugas dengan efektif dan menyenangkan serta mampu mengelola kelas, sehingga hasil belajar siswa berada pada tingkat yang optimal.

Dalam rangka meningkatkan kompetensi guru, maka pemerintah telah menempuh berbagai usaha untuk meningkatkan kualitas belajar mengajar. Ketidakmerataan mutu guru dan sekolah menjadi alasan utama pemerintah untuk memperhatikan guru. Pelatihan-pelatihan selalu diadakan baik yang mengkhususkan pada peningkatan kemampuan materi pelajaran maupun peningkatan kemampuan yang menyangkut strategi belajar mengajar.

Peranan guru dalam proses belajar mengajar sangat berpengaruh bukan hanya sebagai pengajar yang menyampaikan materi pelajaran saja, tetapi juga harus memperhatikan apakah siswa mempunyai minat dalam proses belajar mengajar atau tidak. Guru yang mampu menciptakan lingkungan belajar yang efektif dan menyenangkan serta mampu mengelola kelas dengan baik, maka hasil belajar bisa lebih optimal. Lebih lanjut Roestiyah (1991 : 5) menyatakan bahwa guru yang berkompeten adalah guru yang menunaikan tugas dengan efektif dan efisien, karena banyak menguasai teknik pengajaran materi pelajaran, sehingga kegiatan belajar mengajar tidak membosankan bagi siswa serta berhasil guna dan berdaya guna. Oleh karena itu salah satu upaya agar proses belajar mengajar dapat berjalan lancar, guru harus mengenali sifat-sifat setiap metode mengajar yang akan digunakan dalam pembelajaran. Hal ini sangat perlu untuk penguasaan dan pemilihan metode mengajar

yang akan digunakan dalam proses pembelajaran. Beberapa metode mengajar yang dapat dipakai antara lain adalah metode ceramah, metode tanya jawab, metode pemberian tugas, metode diskusi, dan masih banyak lagi metode lainnya yang dapat dipergunakan guru dalam proses belajar mengajar. Penyajian materi di SMU dapat menggunakan salah satu metode tersebut, hanya saja guru harus mempertahankan efektivitas dan efisiensi metode mengajar yang dipilihnya agar proses belajar mengajar dapat lancar dan pencapaian tujuan pengajaran dapat optimal. Penyampaian materi pelajaran di SMU, guru dapat menggunakan salah satu metode pembelajaran yaitu dengan cara menyajikan materi pelajaran dengan menggunakan lembar kerja siswa.

Berdasarkan pengamatan peneliti selama melaksanakan praktek mengajar di SMU Negeri I Rambipuji Jember, dalam kegiatan pembelajaran khususnya mata pelajaran ekonomi yang disampaikan oleh guru hanya menggunakan metode ceramah bahkan tanpa dibantu media pembelajaran. Siswa merasa bosan dan tidak antusias dalam menerima pelajaran. Selain itu guru jarang dan hampir tidak pernah memberi tugas untuk mengerjakan LKS. Salah seorang siswa dalam hal ini menyatakan: "saya sudah membeli LKS ekonomi tetapi jarang sekali dikerjakan". Selain itu guru bidang studi ekonomi kelas I, juga menyatakan bahwa LKS yang sudah dimiliki siswa kurang difungsikan karena guru khawatir materi pelajaran tidak dapat diselesaikan dengan tepat waktu.

Melihat permasalahan tersebut, maka salah satu cara untuk mengatasinya, guru harus menguasai materi dengan baik serta memilih metode yang tepat untuk menyampaikan materi pelajaran. Penyajian materi dengan menggunakan lembar kegiatan siswa (LKS) akan mendorong lahirnya kondisi belajar yang kondusif dan menyenangkan bagi siswa. Sebaliknya metode pembelajaran yang tanpa dikombinasikan cenderung monoton akan menimbulkan kejenuhan dalam diri siswa. Bagi siswa yang tingkat kecerdasannya tinggi tentu tidak ada kesulitan, tetapi bagi siswa yang lemah atau kurang cerdas akan mengalami kesulitan. Hal ini seperti diungkapkan John Latuheru (1988 : 16) bila anak didik menerima pelajaran yang

disajikan oleh guru dengan hanya ceramah saja, sulit bagi siswa untuk mengikuti materi yang disampaikan.

Sesuai dengan materi yang diajarkan yaitu tentang pembentukan harga faktor produksi, maka metode yang cocok untuk membelajarkannya yaitu dengan cara menyajikan materi pelajaran dengan menggunakan lembar kerja siswa. Melalui lembar kerja siswa diharapkan dalam proses belajar mengajar siswa dapat melakukan pengamatan, analisis, klasifikasi, pembuktian dan penemuan suatu konsep. Dengan penggunaan LKS ini, siswa akan lebih aktif dalam belajar. Jadi dengan menggunakan LKS, siswa dituntut lebih aktif untuk mengembangkan kreatifitas dan daya nalarnya sehingga mereka dapat mencapai tujuan pembelajaran. Seperti yang dikemukakan Ibrahim B. Kariyadi (1988 : 57) tentang manfaat LKS yaitu bisa sebagai alat bantu belajar peserta didik karena memuat semua catatan mengenai tugas yang akan dilaksanakan dan kegiatan yang diikutinya. Sehingga dengan LKS peserta didik akan lebih aktif dan peserta didik dapat menemukan sendiri suatu konsep. Oleh karena itu dalam proses kegiatan pembelajaran lebih ditekankan pada situasi siswa belajar, yakni guru lebih berperan sebagai fasilitator yang selalu dituntut untuk meningkatkan hasil belajar siswa, bersikap kreatif untuk mewujudkan kemandirian siswa. Sejalan dengan hal tersebut penelitian ini difokuskan pada strategi yang mendasari usaha mengembangkan metode mengajar dengan menggunakan lembar kerja siswa.

1.2 Permasalahan

Berdasarkan latar belakang di atas maka masalah penelitian ini adalah :
“Bagaimana efektivitas penggunaan LKS untuk meningkatkan prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran ekonomi pokok bahasan pembentukan harga faktor produksi kelas I cawu 3 di SMU Negeri I Rambipuji Jember tahun ajaran 2000/2001” ?.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivitas penggunaan LKS untuk meningkatkan prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran ekonomi pokok bahasan pembentukan harga faktor produksi kelas I cawu 3 di SMU Negeri I Rambipuji Jember tahun ajaran 2000/2001

1.4 Lingkup Penelitian

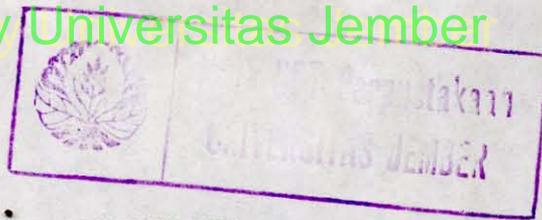
Berdasarkan dari permasalahan diatas lingkup dalam penelitian tindakan kelas dengan menggunakan LKS dalam rangka meningkatkan prestasi belajar siswa adalah:

- a. Penggunaan LKS dilaksanakan pada proses pembelajaran mata pelajaran ekonomi pokok bahasan pembentukan harga faktor produksi kelas I cawu 3 di SMU Negeri I Rambipuji Jember tahun ajaran 2000/2001
- b. Keaktifan belajar siswa menunjuk pada keterlibatan fisik dan mental siswa dalam mengikuti pembelajaran yang mencakup pada kehadiran siswa di kelas, memperhatikan guru, menjaga ketenangan kelas dan
- c. Ketercapaian tujuan pembelajaran menunjuk pada penguasaan siswa terhadap tujuan khusus pembelajaran yang ditetapkan.

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini mempunyai manfaat baik bagi peneliti sendiri maupun bagi universitas dan lembaga dimana penelitian ini dilaksanakan. Manfaat tersebut antara lain :

- a. Bagi peneliti, penelitian ini merupakan pengalaman yang berharga guna menambah pengetahuan terutama dibidang penelitian tindakan kelas.
- b. Bagi lembaga tempat penelitian ini dilaksanakan, penelitian ini dapat memberikan bahan masukan mengenai cara atau stretegi belajar mengajar yang bagaimana yang sebaiknya ditetapkan oleh para guru dan
- c. Bagi FKIP Universitas Jember, penelitian ini dapat memberikan masukan sebagai bahan pemikiran dalam rangka pengembangannya.



II. TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini akan dibahas tentang tentang pengertian LKS dan indikasi efektivitas penggunaan LKS. Selain itu juga akan dibahas tentang pengertian, faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar dan penilaian terhadap prestasi belajar siswa

2.1 Dasar Pandangan Teori Tentang Lembar Kegiatan Siswa (LKS)

Pengembangan kurikulum pendidikan mengacu pada usaha yang melibatkan siswa secara aktif dalam pembelajaran. Guru sebagai pelaksana aktif kurikulum SMU harus mampu mengambil inisiatif untuk menentukan atau memilih metode yang sesuai. Dengan demikian sikap guru berusaha mendayagunakan strategi pendekatan proses pembelajaran dan pemilihan metode mengajar sangat menentukan kegiatan pembelajaran yang akan maupun sedang dilaksanakan. Jadi metode mengajar yang digunakan oleh guru hendaknya dipilih metode yang dapat membangkitkan minat siswa dan mengaktifkan siswa sehingga menimbulkan sikap yang dapat mendukung terhadap poses pembelajaran.

Lembar kegiatan siswa (LKS) merupakan suatu strategi yang mendasari usaha mengembangkan metode mengajar dimana dengan menggunakan LKS aktifitas siswa dalam pembelajaran bisa di dapat karena LKS dapat :

1. Mengaktifkan siswa
2. Membantu siswa mengembangkan konsep dan memperoleh atau menemukan konsep berdasarkan data yang diperoleh dalam kegiatan pembelajaran.
3. Membantu guru dalam menyusun/ menentukan rencana pelajaran.
4. Memberi pedoman guru dan siswa melaksanakan kegiatan
5. Melatih siswa untuk mengembangkan ketrampilan proses sesuai dengan tuntunan kurikulum yang berlaku.
6. Membantu siswa memperoleh catatan
7. Membantu siswa menambah informasi tentang konsep yang dipelajari melalui kegiatan (PKG IPS, 1990 : 1).

LKS merupakan lembaran yang berisi pedoman untuk melakukan suatu kegiatan yang terprogram. Bentuk LKS dapat bervariasi tetapi memiliki tuntutan tertentu. LKS dibuat dengan tujuan sebagai wahana untuk alih atau transfer pengetahuan atau ketrampilan yang perlu dimiliki siswa (PKG IPS, 1990 : 1).

Penggunaan LKS disini siswa diharapkan dapat mengetahui proses ditemukannya suatu konsep, selanjutnya mengelola dan merealisasikan konsep tersebut. Selain itu siswa diharapkan mampu memahami konsep-konsep ekonomi. Untuk memenuhi harapan tersebut, guru sebagai pelaksana aktif proses pembelajaran harus dapat menciptakan kondisi yang dapat melibatkan siswa secara aktif dalam menemukan fakta dan konsep.

Berdasarkan uraian tersebut dapat dikatakan bahwa LKS berfungsi sebagai pengarah dalam melakukan serangkaian kegiatan bagi siswa untuk mengalami atau membuktikan kebenaran suatu teori dengan cara tertentu. Sedangkan tujuan dari penggunaan LKS adalah sebagai sarana belajar siswa dengan mengaktifkan dan melakukan serangkaian kegiatan untuk memahami dan membuktikan suatu konsep.

2.1.1 Indikasi Efektivitas Penggunaan LKS

Adapun pertimbangan penggunaan LKS dalam penelitian ini karena metode ceramah kurang menguntungkan, maka penggunaannya harus didukung dengan metode yang lain. Oleh karena itu setelah guru memberikan ceramah maka dipandang perlu untuk memberikan kesempatan pada siswa untuk mengadakan tanya jawab. Tanya jawab ini diperlukan untuk mengetahui pemahaman siswa terhadap apa yang telah disampaikan maka siswa diberi tugas misalnya mengerjakan latihan soal-soal dan lainnya.

Penggunaan LKS disini dimaksudkan untuk memberikan variasi belajar melalui latihan-latihan soal yang ada dalam LKS. Latihan yang diberikan melalui LKS merupakan salah satu cara untuk meningkatkan minat siswa terhadap materi pelajaran. Menurut Thorndike tentang teori belajar *koneksionisme* yang dikutip oleh Sumadi .S (1993 :265) belajar berlangsung menurut tiga hukum belajar yaitu *Law of*

readiness, *Law of exercise* dan *Law of effect*. Dalam *Law of exercise* mengandung dua hal yaitu :

1. *Law of use* : hubungan-hubungan atau koneksi-koneksi menjadi bertambah kuat kalau ada latihan.
2. *Law of disuse* : hubungan-hubungan atau koneksi akan menjadi bertambah lemah atau terlupakan kalau latihan-latihan atau penggunaan dihentikan (1993 : 270).

Seseorang yang belajar akan lebih berhasil apabila sering diadakan latihan untuk menilai sejauhmana hasil belajar yang dilaksanakannya. Siswa yang sering mengerjakan latihan-latihan soal yang ada dalam LKS tentunya siswa akan lebih mudah mengingat materi pelajaran yang diikutinya.

Penggunaan LKS sebagai salah satu penunjang dalam belajar mengajar mempunyai kelebihan dan kelemahan. Kelebihan penggunaan LKS yang dikemukakan oleh Hudoyo (1990 : 139) antara lain :

1. Siswa akan gemar menyelesaikan masalah-masalah yang didasarkan atas pengalamannya sendiri karena ia dituntut mengerjakan sesuatu menurut kemampuannya.
2. Prinsip psikologi akan dicapai siswa sebab siswa menemukan konsep/generalisasi atau hasilnya sendiri, pengertian yang diperoleh dengan mantap memungkinkan siswa mentransfer ke masalah lainnya yang relevan.
3. Memungkinkan siswa bebas tidak tergantung pada orang lain dan membantu pertumbuhan pribadi siswa
4. Memungkinkan siswa bekerja sama dalam arti pertukaran.

Adapun kelemahan LKS menurut Hudoyo (1990 : 139) antara lain :

1. Bila dilaksanakan terpisah dengan pelajaran tidak memberikan latihan berpikir bagi siswa
2. Jika perencanaannya tidak disusun dengan teliti, siswa akan bermain tanpa menyerap suatu konsep
3. Siswa cenderung saling mencontoh dan ini sangat sulit dikontrol, sehingga dikhawatirkan belajar hanya sekedar latihan ketrampilan saja.

Untuk mengatasi kelemahan tersebut, langkah-langkah yang harus diambil agar penggunaan LKS lebih efektif untuk meningkatkan prestasi siswa adalah :

- a. Dalam setiap tatap muka lembar kerja yang dibagikan kepada siswa, hal ini membantu siswa dalam menerima pelajaran yang disampaikan oleh guru
- b. Bahan pelajaran yang disusun sebagai lembar kerja untuk diskusi, jadi dalam hal ini akan di analisa materi-materi yang bersifat informasi dan menanamkan konsep
- c. Setiap siswa dapat bekerja sama dalam arti bertukar pikiran bukan berarti saling mencontoh. Hal ini bisa dikaitkan dengan kapan LKS diberikan.

Penggunaan LKS dalam penelitian ini dapat dikatakan efektif untuk meningkatkan prestasi belajar siswa apabila hasil ketuntasan belajar siswa telah memenuhi kreteria ketuntasan belajar yang telah ditetapkan.

Berdasarkan tingkat efektivitas penggunaan LKS apabila ketuntasan belajar siswa telah memenuhi kreteria yang ada, hal tersebut akan membuktikan bahwa dengan penggunaan LKS dalam penelitian tindakan kelas ini ternyata efektif untuk meningkatkan prestasi belajar siswa.

2.2 Dasar Pandangan Teori Tentang Prestasi Belajar

2.2.1 Pengertian Prestasi Belajar

Menurut Winkel (1983 : 16) prestasi belajar adalah hasil yang telah dicapai sebagai bukti atas usahanya yang telah dilakukan. Sedangkan Joko. S (1983 : 256) menyatakan bahwa prestasi belajar siswa merupakan hasil yang dicapai di sekolahnya yang terwujud pada nilai yang diperoleh dengan ulangan maupun ujiannya.

Hasil belajar dan proses belajar merupakan dua hal yang sama-sama penting. Belajar merupakan kegiatan setiap orang yang ingin memperoleh ilmu pengetahuan, ketrampilan dan kegemaran terbentuk karena belajar. Karena itu seseorang yang dikatakan belajar bila dalam diri orang tersebut terjadi suatu proses kegiatan yang mengakibatkan perubahan tingkah laku. Kegiatan dan usaha untuk mencapai

perubahan tingkah laku itu merupakan proses belajar. Sedangkan perubahan tingkah laku itu sendiri merupakan hasil belajar. Hasil belajar siswa diistilahkan sebagai kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajarnya (Sudjana, 1990:22).

Perubahan tingkah laku itu diketahui oleh seorang guru atau pengajar melalui evaluasi yang diberikan kepada siswa. Biasanya alat yang sering digunakan dan efektif untuk mengukur perubahan tingkah laku yang terjadi dalam belajar adalah tes, karena dengan tes dapat diketahui tingkat kemajuan yang dicapai siswa. Hal ini sesuai dengan pendapat T. Raka Joni yang mengatakan bahwa proses pengukuran yang didefinisikan dengan angka-angka kepada orang-orang atau gejala-gejala berdasarkan aturan tertentu atau dalam kata lain proses yang melukiskan tingkah laku dalam bentuk angka (1986:7). Dengan demikian prestasi belajar siswa dapat diketahui dengan mengadakan pengukuran yang menggunakan tes sebagai alat pengukurannya.

Berdasarkan pendapat di atas, maka dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan prestasi belajar adalah suatu hasil perubahan tingkah laku yang berupa kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajar atau berkat interaksi dengan lingkungan yang lazim ditunjukkan dengan nilai tes yang diberikan guru dan keadaan siswa pada saat proses pembelajaran berlangsung.

Prestasi belajar ekonomi adalah hasil atau proses perubahan tingkah laku yang berupa kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajar terhadap bahan yang telah dipelajari yang ditunjukkan dengan tes atau nilai yang diberikan oleh guru dan keadaan siswa pada saat proses belajar mengajar berlangsung pada mata pelajaran ekonomi.

2.2.2 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar

Prestasi belajar yang dicapai dalam suatu proses belajar mengajar pada dasarnya dipengaruhi oleh beberapa faktor. Adapun faktor-faktor yang dimaksud, menurut A. Tabrani (1992 : 62) ada empat kelompok yaitu :

1. Bahan atau hal yang harus dipelajari.
Bahan tersebut akan menentukan strategi belajar mengajar, misalnya cara belajar, ketrampilan akan berbeda dengan belajar memecahkan masalah.
2. Faktor-faktor lingkungan
Berupa faktor lingkungan eksternal yang berupa lingkungan alam dan fisik serta lingkungan sosial.
3. Masukan Internal
Merupakan masukan proses belajar berbentuk perangkat keras (gedung) dan perangkat lunak (kurikulum, program, pedoman kerja).
4. Kondisi Individual Peserta Didik
Terdiri dari kondisi fisiologis (panca indera, kesehatan), kondisi psikologis (perhatian, pengamatan, tanggapan, fantasi, ingatan, berfikir, intelegensia, bakat dan motif).

Sudjana (1988 : 39) mengatakan bahwa hasil belajar siswa dipengaruhi dua faktor yaitu dari dalam diri siswa dan faktor yang datang dari luar siswa atau yang sering disebut dengan faktor lingkungan, seperti yang diungkapkan oleh Clark (dalam, Sudjana. 1988 : 39) bahwa hasil belajar siswa disekolah 70 % dipengaruhi oleh kemampuan siswa dan 30 % dipengaruhi oleh lingkungan. Ahli lain yaitu Carol seperti dikutip Sudjana (1988 ; 40) mengatakan hasil belajar yang dicapai siswa dipengaruhi lima faktor yaitu, a). bakat pelajar, b). waktu yang tersedia untuk belajar c). waktu yang diperlukan siswa untuk menjelaskan pelajaran, d). kualitas pengajaran, e). kemampuan individu.

Berdasarkan uraian diatas, ternyata yang mempengaruhi prestasi belajar siswa dapat berasal dari individu/ siswa itu sendiri ataupun dari lingkungannya (faktor internal dan eksternal).

Faktor internal lebih berpengaruh pada siswa dalam pembelajaran yang menggunakan LKS, sebab LKS disusun berdasarkan aturan-aturan yang ada atau disesuaikan dengan GBPP yang ada.

2.2.3 Penilaian Prestasi Belajar

Untuk mengetahui sejauhmana prestasi belajar yang dicapai siswa, maka seorang guru mengadakan penilaian atau evaluasi. Penilaian merupakan upaya pengumpulan berbagai informasi secara berkesinambungan dan menyeluruh tentang proses dan hasil belajar mengajar yang telah dicapai siswa melalui kegiatan belajar mengajar (Depdikbud, 1995 :31).

Penilaian yang dilakukan secara terencana dan berkesinambungan dengan maksud untuk mengetahui secara terinci keberhasilan proses belajar mengajar. Adapun fungsi dari kegiatan penilaian adalah untuk mengetahui kemajuan belajar siswa untuk keperluan perbaikan dan peningkatan kegiatan belajar siswa dan untuk memperoleh umpan balik bagi perbaikan pelaksanaan kegiatan belajar mengajar. Sedangkan tujuan penilaian adalah untuk menentukan tingkat ketercapaian tujuan pendidikan atau tujuan pembelajaran yang ditetapkan (Depdikbud, 1995 : 32).

Penilaian prestasi belajar pada caturwulan menurut kurikulum 1994 ada dua cara yaitu :

- a. Kuantitatif yaitu penyajian hasil penilaian dengan menggunakan angka yang berpegang pada rentangan angka 1 sampai dengan 10 dan
- b. Kualitatif yaitu penyajian hasil penilaian dengan menggunakan bentuk pernyataan verbal, misalnya sangat baik, baik, kurang baik dan kurang sekali.

Sedangkan jenis penilaian dalam penilaian prestasi belajar ada dua yaitu :

- a. Ulangan harian adalah ulangan yang dilakukan setelah selesai satu atau beberapa pokok bahasan dan
- b. Ulangan umum adalah ulangan yang dilakukan setiap akhir catur wulan.

Dalam penelitian ini cara penilaian yang akan digunakan adalah dengan cara kuantitatif dan kualitatif. Penilaian kuantitatif menunjuk pada pada jenis penilaian ulangan harian, sedangkan untuk penilaian kualitatif menunjuk pada proses belajar mengajar dengan menggunakan LKS dengan cara mengobservasi tingkah laku siswa dalam pembelajaran ekonomi dengan menggunakan LKS pada pokok bahasan pembentukan harga faktor produksi.

Dari uraian di atas maka tampaklah bahwa penggunaan LKS dalam proses belajar mengajar lebih menekankan pada pengalaman dan latihan untuk menemukan konsep dan fakta. Sehingga pengajaran dengan menggunakan LKS dapat memungkinkan siswa untuk memperhatikan petunjuk-petunjuk yang ada dan merumuskan sendiri suatu konsep.

Jadi dapat dijelaskan bahwa penggunaan LKS dalam proses pembelajaran akan membantu siswa dalam menguasai konsep. Karena dengan menggunakan LKS konsep yang dipelajari itu tetap melekat dalam ingatan siswa. Sehingga akan meningkatkan prestasi belajar.

2.3 Hipotesis Tindakan

Berdasarkan tinjauan pustaka di atas maka hipotesis tindakan penelitian ini adalah :”Dengan penggunaan LKS secara efektif khususnya pada pokok bahasan pembentukan harga faktor produksi akan dapat meningkatkan prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran ekonomi”.

III. METODE PENELITIAN

Pada bab ini akan dibahas tentang metode penelitian yang akan digunakan sebagai pedoman dalam penelitian.

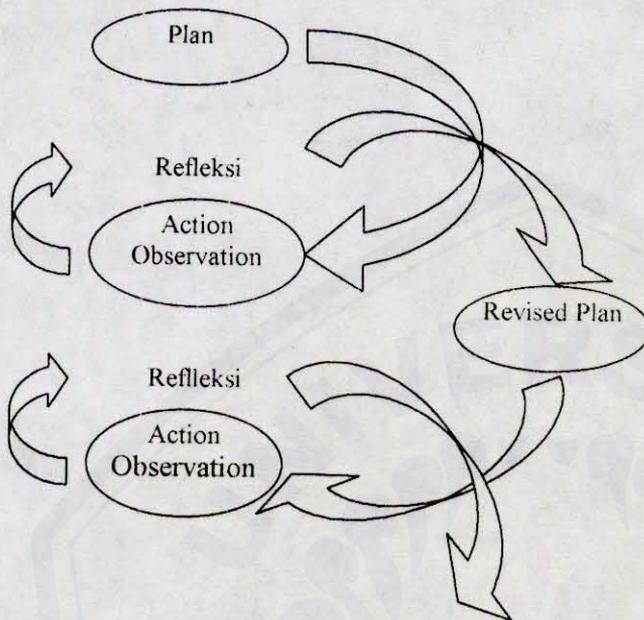
3.1 Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas, yang difokuskan pada efektifitas penggunaan LKS dalam kegiatan pembelajaran. Dalam penelitian ini alur tindakan yang dilakukan adalah 1). merencanakan tindakan 2). melaksanakan tindakan 3). melaksanakan observasi dan 4). melakukan refleksi.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Adapun ciri-ciri dari pendekatan kualitatif adalah : (1) menggunakan lingkungan alamiah sebagai sumber data langsung, (2) bersifat diskriptif analitik karena data yang diperoleh tidak dituangkan dalam bentuk bilangan statistik namun berupa kata-kata atau gambar, (3) lebih menekankan proses dari pada hasil, (4) analisis data bersifat induktif karena penelitian dimulai dari lapangan, (5) mengutamakan makna (Sudjana, 1988: 197-200).

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas, yaitu suatu penelitian yang bertujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan mutu pembelajaran (Widjaya, 1997 : 29). Sesuai dengan jenis penelitian tindakan kelas, maka penelitian ini menggunakan skema penelitian tindakan kelas menurut Robin Mc. Taggart dan Stepen Kemmis (dalam Tantra, 1998 : 24) yaitu model skema dengan menggunakan prosedur kerja yang berbentuk spiral. Penelitian tindakan kelas ini dilakukan dua siklus, setiap siklus terdiri tahap-tahap perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi yang digambarkan sebagai berikut :

Gambar 1. Model skema penelitian tindakan kelas Robin Mc Taggart dan Stephen Kemmis.



Keterangan gambar :

1. Perencanaan (Plan)
2. Tindakan (Action)
3. Observasi (Observation)
4. Refleksi (Reflection)
5. Perbaikan perencanaan (Revised Plan)

Sumber : Dalam Tantra (1998 :25).

3.2 Penentuan Daerah Penelitian

Penentuan lokasi dalam penelitian ini ditetapkan secara purposive. Penelitian ini akan dilaksanakan di SMU Negeri I Rambipuji Jember, karena peneliti telah mengetahui daerah tersebut ketika peneliti melakukan praktek pengalaman lapangan selama satu cawu. Penelitian ini akan dilaksanakan pada cawu III tahun ajaran 2000/2001.

3.3 Penentuan Responden Penelitian

Sesuai dengan latar belakang penelitian, maka penentuan responden dalam penelitian ini adalah purposive. Maka yang ditetapkan sebagai respondennya adalah siswa kelas I.3 cawu III di SMUN I Rambipuji Jember tahun pelajaran 2000/2001.

3.4.1 Prosedur Penelitian

Dalam penelitian tindakan kelas ini direncanakan akan dilaksanakan dengan menggunakan dua siklus. Dalam setiap siklus terdiri dari perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi.

a. Silkus I

1). Perencanaan

Penelitian tindakan kelas ini peneliti bertindak sebagai guru bidang studi dan persiapan dilakukan meliputi kegiatan sebagai berikut :

- Permohonan ijin penelitian kepada kepala sekolah tempat penelitian
- Diskusi dengan guru bidang studi tentang tindakan yang akan dilaksanakan
- Penyusunan rencana pelajaran
- Pembuatan instrumen penelitian untuk persiapan PTK
- Mempersiapkan dan membuat alat evaluasi
- Mempersiapkan lembar observasi siswa dan penampilan guru mengajar
- Mempersiapkan bahan dan alat evaluasi

Setelah semua persiapan telah dilaksanakan, maka peneliti melakukan tindakan dengan mengajar sendiri pada kelas yang sudah ditentukan dengan didampingi guru bidang studi yang bersangkutan sebagai observer terhadap penampilan peneliti yang sebelumnya sudah dilatih. Wawancara dilakukan setelah siklus pada siswa dan guru yang bersangkutan.

2). Tindakan

Kegiatan yang dilaksanakan dalam tahap ini adalah melaksanakan pembelajaran yang mengacu pada persiapan yang sudah dilaksanakan. Dalam hal ini peneliti melakukan proses pembelajaran dengan menggunakan LKS pada materi

pembentukan harga faktor produksi. Kemudian peneliti melakukan tes untuk mengukur sejauhmana pemahaman siswa terhadap materi yang telah disampaikan. Untuk mengetahui adanya peningkatan prestasi belajar atau tidak, peneliti membandingkan hasil tes dengan nilai hasil ulangan harian pada pokok bahasan sebelumnya dari guru bidang studi. Selain itu juga dilihat dari perubahan tingkah laku atau keadaan siswa pada saat proses pembelajaran dengan menggunakan LKS berlangsung, yang diobservasi oleh peneliti dengan guru bidang studi yang bersangkutan.

3). Observasi

- Selama proses pembelajaran peneliti mencatat aktivitas siswa dengan lembar observasi dan peneliti diobservasi langsung oleh guru bidang studi yang bersangkutan dengan lembar observasi penampilan guru mengajar
- Setelah proses pembelajaran peneliti melakukan wawancara dengan sebagian siswa tentang proses belajar yang telah berlangsung dengan menggunakan LKS
- Setelah proses pembelajaran peneliti juga melakukan wawancara dengan guru bidang studi tentang penggunaan LKS

4). Refleksi

Refleksi dilakukan diakhir siklus setelah dilaksanakan tindakan, dengan menganalisis hasil belajar siswa dan perubahan tingkah laku siswa dalam proses pembelajaran dengan menggunakan LKS. Hasil refleksi selanjutnya digunakan untuk mengetahui berhasil atau tidaknya tindakan pada siklus pertama. Apabila pada siklus pertama sudah berhasil dengan baik, maka penelitian bisa dihentikan. Namun apabila pada siklus pertama belum berhasil penelitian dilanjutkan pada siklus kedua, dengan melihat kembali hasil refleksi pada siklus pertama guna mempertimbangkan perlu atau tidaknya diadakan perbaikan terhadap rencana tindakan pada siklus kedua.

b. Siklus II

Prosedur yang dilaksanakan pada siklus kedua sama dengan siklus pertama. Dan jika pada siklus pertama menuntut revisi, maka revisi dibuat untuk memperbaiki rencana tindakan pada siklus kedua. Diharapkan pada siklus kedua mendapat hasil yang memuaskan.

3.5 Metode Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data dalam penelitian ini digunakan metode sebagai berikut :

- Metode observasi
- Metode interviu
- Metode tes
- Metode angket
- Metode dokumentasi

Penggunaan kelima metode tersebut dimaksudkan untuk saling melengkapi dalam arti kelemahan-kelemahan yang satu dapat ditutup dengan yang lain.

a. Metode Observasi

Dalam penelitian ini menggunakan observasi langsung yang dilaksanakan dalam proses belajar mengajar. Sebagaimana diungkapkan oleh Ali (1987 : 91) pelaksanaan observasi dapat ditempuh melalui pengamatan langsung yakni pengamatan yang dilakukan tanpa perantara guru terhadap obyek yang diteliti. Dalam observasi ini peneliti langsung berhadapan dengan obyek yang diteliti bersama guru bidang studi. Observasi ini dilakukan terhadap siswa dengan menggunakan lembar observasi pada saat proses pembelajaran berlangsung. Selain itu observasi juga dilakukan peneliti saat penggunaan LKS berlangsung oleh guru bidang studi yang bersangkutan.

b. Metode Intervi

Penelitian ini menggunakan interviu bebas terpimpin. Hal ini dimaksudkan agar diperoleh suasana serius tapi santai untuk mendapatkan informasi yang jujur. Dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara langsung dengan menggunakan

pertanyaan yang sudah disiapkan sebelumnya kepada informan yaitu guru bidang studi ekonomi dan siswa di SMUN I Rambipuji Jember. Metode interviu juga digunakan untuk memperoleh data yang berkaitan dengan metode mengajar dengan menggunakan LKS sebagai salah satu cara untuk meningkatkan prestasi belajar siswa.

c. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah cara pengumpulan data dalam suatu penelitian melalui sumber-sumber tertulis. Dari metode dokumentasi data yang ingin diperoleh dalam penelitian ini adalah :

- a. Denah lokasi SMUN I Rambipuji Jember
- b. Nilai ulangan harian sebelumnya
- c. Jumlah siswa yang akan dijadikan responden
- d. Sistem penilaian terhadap prestasi siswa

d. Metode Tes

Metode tes yang digunakan untuk mengukur kemajuan prestasi belajar siswa setelah mengikuti proses pembelajaran dengan menggunakan LKS. Dalam penelitian ini digunakan hasil nilai ulangan harian untuk menganalisis data tentang salah satu bentuk prestasi belajar siswa.

e. Metode Angket

Metode angket yang digunakan dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui proses belajar sebelum dan sesudah perlakuan.

3.6 Metode Analisis Data

Penelitian ini dimulai dari ide umum bahwa peneliti ingin mengadakan perbaikan dalam proses pembelajaran dengan memberikan tindakan berupa penggunaan LKS untuk meningkatkan minat dan keaktifan siswa, prestasi belajar siswa pada bidang studi ekonomi. Hal ini mendorong dilakukannya peninjauan terhadap keadaan subyek tersebut. Kemudian peneliti merumuskan rencana umum tindakan. Dengan menjabarkan rencana umumnya kedalam langkah-langkah dapat dilakukan. Peneliti memasuki langkah pertama yaitu perubahan dalam strategi yang ditunjukkan untuk mencapai perbaikan dan peningkatan setelah penelitian.

Data yang diperoleh, dikumpulkan dan diklasifikasikan menjadi dua kelompok yaitu data kuantitatif dan data kualitatif. Data yang bersifat kualitatif diperoleh dari hasil observasi, angket dan wawancara yang digambarkan dengan kata-kata atau kalimat yang dipisahkan menurut kategori untuk memperoleh kesimpulan. Data yang bersifat kuantitatif diperoleh dari hasil tes siswa. Hasil tes diproses dengan cara dipersentasekan dengan menggunakan rumus :

$$NP = \frac{R}{SM} \times 100\%$$

Keterangan :

NP = Nilai persentase

R = Skor yang dicapai

SM = Skor maksimal

100% = Konstanta

(Purwanto, 1992 : 102).

Untuk menganalisis data yang bersifat kualitatif dilakukan dengan menggunakan langkah-langkah yaitu mengumpulkan data-data yang diperoleh. Kedua menganalisis data yang diperoleh dan yang ketiga adalah menarik kesimpulan dari data yang diperoleh.

Data yang diperoleh dari hasil wawancara, angket, observasi dan tes dianalisis dengan secara diskriptif kualitatif. Analisis data yang dimaksud adalah untuk mengetahui apakah penggunaan LKS dapat efektif untuk meningkatkan minat dan keaktifan serta prestasi belajar siswa mata pelajaran ekonomi pada pokok bahasan pembentukan harga faktor produksi kelas I cawu III di SMUN I Rambipuji Jember tahun ajaran 2000/2001.

Keberhasilan dari proses pembelajaran ditentukan dengan kriteria ketuntasan belajar sebagai berikut :

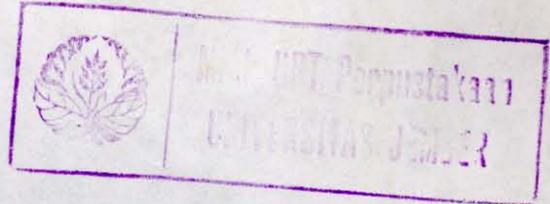
a. Daya serap perorangan

Seorang siswa disebut telah belajar tuntas apabila telah mencapai skor $>65\%$ atau nilai lebih dari 65

b. Daya serap klasikal

Suatu kelas dikatakan tuntas belajar terdapat minimal 85 % yang telah mencapai daya serap $> 65\%$ (Depdikbud, 1995 : 33).

Dari penjelasan mengenai metode penelitian, tentang penentuan daerah penelitian, responden penelitian, pendekatan dan jenis penelitian, prosedur penelitian, metode pengumpulan data dan analisis data seperti diuraikan diatas, maka akan diperoleh hasil dari penelitian yang akan dibahas pada bab selanjutnya.



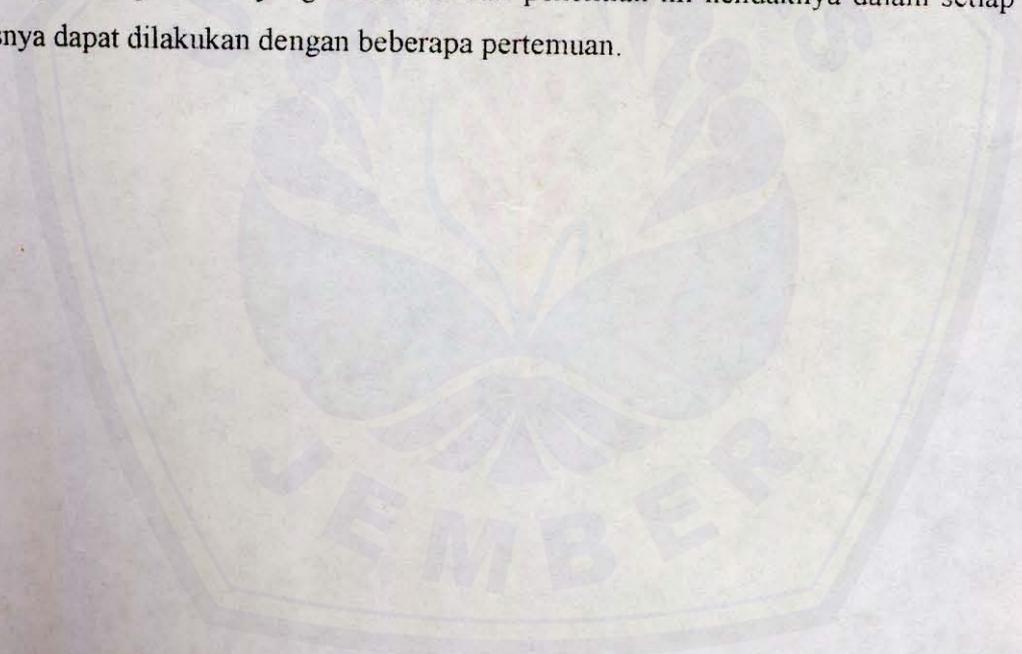
V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan uraian pada hasil dan pembahasan dapat ditarik kesimpulan bahwa LKS cukup efektif diterapkan pada pembelajaran bidang studi ekonomi pada pokok bahasan pembentukan harga faktor produksi. Efektifitas penggunaan LKS pada pembelajaran bidang studi ekonomi pokok bahasan pembentukan harga faktor produksi antara lain : 1). Minat belajar siswa dengan penggunaan LKS mengalami peningkatan sebesar 32,61 % (15 siswa). Hasil ini diperoleh dari selisih hasil angket minat belajar siswa setelah penggunaan LKS pada siklus II sebesar 58,69 % (27 siswa) dengan hasil angket sebelum penggunaan LKS sebesar 26,08 % (12 siswa). 2). Berdasarkan hasil observasi terhadap keaktifan siswa menunjukkan peningkatan yang positif, hal ini ditandai dengan keberanian siswa dalam menjawab pertanyaan yang diberikan maupun bertanya terhadap hal-hal yang belum dimengerti. Sedangkan dari hasil angket keaktifan siswa menunjukkan peningkatan sebesar 36,95 % (17 siswa). Hasil ini diperoleh dari hasil angket keaktifan siswa setelah penggunaan LKS pada siklus II sebesar 54,34 % (25 siswa) dengan hasil angket siswa sebelum penggunaan LKS sebesar 17,39 % (8 siswa). 3). Peningkatan prestasi belajar siswa setelah penggunaan LKS pada pokok bahasan pembentukan harga faktor produksi sebesar 15,43 %. Hasil ini diperoleh dari selisih prestasi belajar siswa setelah penggunaan LKS pada siklus II sebesar 82,93 % dengan prestasi belajar siswa sebelum penggunaan LKS sebesar 67,50 %. Sedangkan untuk ketuntasan belajar siswa meningkat sebesar 39,14 % yang diperoleh dari selisih ketuntasan belajar siswa setelah penggunaan LKS pada siklus II sebesar 100 % dengan ketuntasan belajar siswa sebelum penggunaan LKS sebesar 60,86 %.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka dapat dikemukakan beberapa saran yaitu bagi guru terutama guru bidang studi ekonomi, hendaknya dapat menerapkan penggunaan LKS agar siswa lebih berperan aktif dalam proses pembelajaran, sehingga kejenuhan dan kebosanan dalam pembelajaran dapat berkurang. Selain itu, hendaknya guru membiasakan diri untuk mengembangkan kemampuan profesionalnya dalam pembelajaran di kelas dengan melakukan penelitian tindakan kelas. Hasil penelitian ini dapat digunakan guru sebagai bahan rujukan konseptual sebagai upaya mencari solusi alternatif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas. Agar dicapai hasil yang maksimal dari penelitian ini hendaknya dalam setiap siklusnya dapat dilakukan dengan beberapa pertemuan.



DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. 1996. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : RinekaCipta.
- Ali, M, dkk. 1987. *Penelitian Pendidikan Prosedur Dan Strategi*. Bandung : Angkasa
- Depdikbud. 1995. *Kurikulum SMU, 1994 Petunjuk Teknis Mata Pelajaran IPS*. Jakarta : Depdikbud.
- _____. 1993. *GBPP APKG IPS*. Jakarta : Depdikbud.
- Engkoswara. 1988. *Dasar-Dasar Metodologi Pengajaran*. Jakarta : PT. Bina Aksara.
- Hadi, S 1991. *Metodologi Research* . Yogyakarta : Andi Ofset.
- John D. Latuharu. 1988. *Media Pembelajaran Dalam Proses Belajar Mengajar Masa Kini* . Jakarta : Depdikbud Dikti.
- Rusyan, A. T.1992. *Pendektan Dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Roestiyah , N. K. 1991. *Strategi Belajar Mengajar*. Surabaya : Karya Anda.
- Raka Joni. T 1986. *Pengukuran dan Penilaian Pendidikan*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Ratna Wilis Dahar. 1989. *Teori-Teori Belajar*. Jakarta : Erlangga.
- Sudjana, N. 1995. *Penilaian Proses Hasil Belajar Mengajar*. Jakarta : Remaja Rosdakarya.
- _____. 1988. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung : Sinar Baru.
- Suryabrata, S. 1993. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Soetomo. 1993 . *Dasar-Dasar Interaksi Belajar Mengajar*. Surabaya : Usaha Nasional.
- Tantra, D.K. 1998. *Penelitian Tindakan Konsep Dasar dan Pelaksanaan*. Singaraja : P3MSTKIP.

Widjaya, R.N. 1997. *Research Konsep Dasar Penelitian Tindakan Kelas (Action)*. Depdiknas Dirjen Dikti. Proyek Pengembangan Guru Sekolah Menengah.

Vembriarto, ST. 1985. *Pengantar Pengajaran Modul*. Yogyakarta : Yayasan Pendidikan Pramita.



MATRIK PENELITIAN

Judul Penelitian	Masalah Penelitian	Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Hipotesis
Efektivitas penggunaan LKS untuk meningkatkan prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran ekonomi di SMU Negeri 1 Rambipuji Jember tahun ajaran 2000/2001	1. Bagaimana efektivitas penggunaan LKS untuk meningkatkan prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran ekonomi di SMU N 1 Rambipuji Jember tahun ajaran 2000/2001?	1. Efektivitas penggunaan LKS 2. Prestasi belajar siswa	1.1. Minat belajar siswa dan keaktifan siswa dalam pembelajaran menggunakan LKS 2. Hasil ulangan siswa	1. Siswa kelas I SMU N 1 Rambipuji Jember 2. Guru bidang studi ekonomi kelas I SMU N 1 Rambipuji Jember	1. Metode penentuan daerah penelitian : Purposive di SMU Negeri 1 Rambipuji Jember 2. Metode penentuan responden : purposive kelas I. SMU N 1 Rambipuji Jember 3. Metode pengumpulan data : <ul style="list-style-type: none"> • Observasi • Interview • Dokumentasi • Test • Angket 4. Analisis data <ul style="list-style-type: none"> ➢ Deskriptif kualitatif ➢ Persentase 	Dengan penggunaan LKS secara efektif prestasi belajar siswa dapat ditingkatkan.

$$NP = \frac{R}{SM} \times 100 \%$$

Keterangan :

NP = Nilai persentase

R = Skor yang dicapai

SM = Skor maksimal

100% = Konstanta

(Purwanto, 1992 : 102).

TUNTUNAN PENELITIAN

I. Tuntunan Observasi

No	Data yang diobservasi	Sumber Data
1.	Hasil belajar siswa dengan menggunakan LKS	Siswa kelas I SMU Negeri I Rambipuji Jember
2.	Minat siswa dalam mengikuti pelajaran ekonomi	Siswa kelas I SMU Negeri I Rambipuji Jember
3.	Keadaan siswa di kelas selama proses belajar mengajar berlangsung dengan menggunakan LKS	Siswa kelas I SMU Negeri Rambipuji Jember

II. Tuntunan Wawancara

No	Data yang diambil	Sumber Data
1.	Tanggapan siswa terhadap pelajaran ekonomi dengan menggunakan LKS	Siswa kelas I SMU Negeri I Rambipuji
2.	Metode mengajar yang digunakan guru dalam proses pembelajaran	Siswa kelas I SMU Negeri I Rambipuji Jember
3.	Tanggapan guru terhadap penggunaan LKS	Guru kelas I SMU Negeri I Rambipuji Jember

III. Tuntunan Tes

No	Data yang diambil	Sumber data
1.	Prestasi belajar siswa pada pokok bahasan biaya produksi	Nilai tes pada pokok bahasan biaya produksi

IV. Tuntunan Dokumentasi

No	Data yang diambil	Sumber Data
1.	Denah lokasi SMU Negeri I Rambipuji Jember	Kantor TU SMU Negeri I Rambipuji Jember
2.	Prestasi hasil ulangan siswa sebelum menggunakan LKS	Guru ekonomi kelas I SMU Negeri I Rambipuji Jember
3.	Jumlah siswa kelas I di SMU Negeri I Rambipuji Jember	Guru ekonomi kelas I SMU Negeri I Rambipuji Jember
4.	Sistem penilaian terhadap hasil belajar siswa	Guru ekonomi kelas I SMU Negeri I Rambipuji Jember

V. Tuntunan Angket

No	Data yang diambil	Sumber data
1.	Tanggapan siswa terhadap penyampaian materi ekonomi setelah dan sebelum penggunaan LKS	Siswa kelas I SMUN I Rambipuji Jember
2.	Minat siswa dalam mengikuti pelajaran ekonomi sebelum dan sesudah penggunaan LKS	Siswa kelas I SMUN I Rambipuji Jember

LEMBAR OBSERVASI SISWA

Nama :
 No Absen :
 Kelas :

No	Aspek yang dinilai	Skor	Keterangan
1.	Kelengkapan informasi/ data	1 2 3 4 5	
2.	Disiplin waktu	1 2 3 4 5	
3.	Minat dan antusiasme	1 2 3 4 5	
4.	Ketelitian	1 2 3 4 5	
5.	Produktifitas	1 2 3 4 5	

Keterangan :

- 1 = Sangat tidak baik
- 2 = Tidak baik
- 3 = Cukup
- 4 = Baik
- 5 = Baik sekali

Guru Bersangkutan,

(.....)

LEMBAR OBSERVASI PENAMPILAN GURU MENGAJAR

Nama :

No Absen :

Kelas :

No	Aspek yang dinilai	Skor	Keterangan
1.	Merencanakan proses pembelajaran	1 2 3 4 5	
2.	Penguasaan bahan pelajaran	1 2 3 4 5	
3.	Menciptakan keterlibatan siswa	1 2 3 4 5	
4.	Penguasaan kelas	1 2 3 4 5	
5.	Tanggapan terhadap pertanyaan siswa	1 2 3 4 5	
6.	Alokasi waktu	1 2 3 4 5	

Keterangan :

1 = Sangat tidak baik

2 = Tidak baik

3 = Cukup

4 = Baik

5 = Baik sekali

Guru Bersangkutan,

(.....)

ANGKET SISWA SEBELUM TINDAKAN

Identitas responden

Nama :

Kelas :

No. absen :

Petunjuk pengisian

Pilihlah jawaban yang kalian anggap paling sesuai dengan kenyataan yang ada pada kalian, tidak perlu merasa khawatir karena apapun komentar kalian tidak akan mempengaruhi nilai pelajaran sama sekali .

1. Bagaimana menurut kalian tentang mata pelajaran ekonomi ?
 - a. sangat mudah
 - b. biasa saja
 - c. sulit
 - d. sangat sulit
2. Bagaimana minat kalian terhadap pelajaran ekonomi ?
 - a. sangat berminat
 - b. biasa saja
 - c. kurang berminat
 - d. tidak berminat
3. Metode apa yang biasa digunakan guru dalam menyampaikan materi pelajaran ekonomi?
 - a. metode ceramah
 - b. metode ceramah dan tanya jawab
 - c. metode ceramah dan tugas
 - d. metode ceramah bervariasi
4. Bagaimana menurut kalian dengan metode yang digunakan guru selama ini ?
 - a. sangat menarik
 - b. menarik
 - c. kurang menarik
 - d. tidak menarik
5. Bagaimana keaktifan kalian dalam proses pembelajaran dengan metode yang digunakan guru tersebut ?
 - a. sangat aktif
 - b. aktif
 - c. kurang aktif
 - d. tidak aktif
6. Bagaimana hasil belajar yang kalian peroleh ?
 - a. sangat baik (80-100)
 - b. baik (70-79)
 - c. kurang (60-69)
 - d. sangat kurang (40-59)
7. Bagaimana jika dalam penyampaian materi ekonomi divariasikan dengan menggunakan LKS ?
 - a. sangat setuju.
 - b. setuju
 - c. kurang setuju
 - d. tidak setuju

ANGKET SISWA SETELAH TINDAKAN

Identitas responden

Nama :

Kelas :

No. absen :

Petunjuk pengisian

Pilihlah jawaban yang kalian anggap paling sesuai dengan kenyataan yang ada pada kalian, tidak perlu merasa khawatir karena apapun komentar kalian tidak akan mempengaruhi nilai pelajaran sama sekali .

1. Bagaimana minat kalian terhadap mata pelajaran ekonomi sekarang khususnya pada pokok bahasan pembentukan harga faktor produksi dengan menggunakan LKS ?
 - a. sangat berminat
 - b. berminat
 - c. kurang berminat
 - d. tidak berminat
2. Setelah penyampaian materi ekonomi dengan menggunakan LKS bagaimana tanggapan kalian ?
 - a. semakin memahami
 - b. biasa saja
 - c. kurang dapat memahami
 - d. sulit memahami
3. Bagaimana keaktifan kalian setelah menggunakan LKS pada proses belajar mengajar ?
 - a. sangat aktif
 - b. aktif
 - c. kurang aktif
 - d. tidak aktif
4. Dengan menggunakan LKS bagaimana pengaruhnya terhadap hasil belajar yang kalian capai ?
 - a. sangat baik(80-100)
 - b. baik (70-79)
 - c. kurang (60-69)
 - d. sangat kurang (40-59)
5. Apakah penggunaan LKS perlu diterapkan dalam pembelajaran ekonomi pada pertemuan selanjutnya ?
 - a. sangat perlu
 - b. perlu
 - c. kurang perlu
 - d. tidak perlu

LEMBAR INTERVIU

Interviu pada siswa sebelum perlakuan:

1. Bagaimana menurut kamu tentang pelajaran ekonomi (sulit, agak sulit, mudah)?
2. Bagaimana minat kamu sekarang terhadap pelajaran ekonomi ?
3. Bagaimana menurut kamu dalam menerima materi, bila hanya mendengarkan ceramah terus dari guru ?
4. Apakah kamu selalu aktif atautkah sering merasa bosan dalam menerima materi tersebut ?
5. Bagaimana hasil belajar kamu dari nilai ulangan harian kamu kemarin ?
6. Bagaimana menurut kamu jika guru dalam menyampaikan materi pelajaran ekonomi tidak dengan ceramah saja, misalnya dengan tanya jawab dengan mengerjakan LKS ?

Interviu pada guru bidang studi sebelum perlakuan:

1. Bagaimana menurut ibu dengan metode ceramah yang telah dipakai dalam mengajar bidang studi ekonomi selama ini ?
2. Bagaimana keaktifan siswa selama proses pembelajaran ?
3. Bagaimana keantusiasan siswa terhadap materi yang disampaikan ?
4. Bagaimana hasil belajar mereka selama ini ?
5. Apakah ibu pernah mencoba menggunakan metode mengajar yang lain dalam proses pembelajaran, jika pernah metode apa ?

LEMBAR INTERVIU

Interviu pada guru bidang studi setelah perlakuan pertama

1. Bagaimana menurut ibu tentang penggunaan LKS, apakah sudah sesuai dengan prosedur pelaksanaan ?
2. Bagaimana pengalokasian waktu yang sudah ditentukan ?
3. Bagaimana keaktifan siswa dalam proses pembelajaran ?
4. Apakah masih diperlukan perbaikan perencanaan dalam penggunaan LKS ?

Interviu pada siswa setelah perlakuan pertama

1. Setelah adanya penggunaan LKS, bagaimana menurut kamu tentang pelajaran ekonomi (lebih mudah atau semakin sulit) ?
2. Bagaimana minat kamu terhadap pelajaran ekonomi ?
3. Bagaimana setelah penggunaan LKS (senang, kurang senang atau tidak senang)?
4. Bagaimana menurut kamu dengan adanya penggunaan LKS dalam pembelajaran tadi ?
5. Apakah dengan penggunaan LKS, kamu menjadi lebih aktif atau tidak ?
6. Bagaimana dengan penggunaan LKS yang sudah kamu kerjakan tadi, kamu sekarang merasa lebih banyak materi yang kamu ingat atau tidak ?

Interviu pada siswa setelah perlakuan kedua :

1. Setelah adanya beberapa pertemuan dengan penggunaan LKS bagaimana minat kamu dalam mengikuti pelajaran ekonomi sekarang ?
2. Bagaimana menurut kamu ada peningkatan terhadap keaktifan kamu dan juga teman-teman kamu atau tidak ?
3. Setelah beberapa pertemuan, kamu sekarang merasa lebih banyak materi yang kamu kuasai atau tidak ?
4. Bagaimana menurut kamu jika penggunaan LKS ini diterapkan terus dalam pembelajaran ekonomi ?

Interviu pada guru bidang studi setelah perlakuan kedua :

1. Bagaimana menurut ibu tentang penggunaan LKS, apakah sudah sesuai dengan prosedur pelaksanaan ?
2. Apakah pengalokasian waktu sudah sesuai dengan yang direncanakan /
3. Bagaimana keaktifan siswa, apakah semakin bertambah ?
4. Apakah prestasi belajar siswa mengalami peningkatan ?
5. Apakah masih diperlukan perbaikan dalam penggunaan LKS ini /

TRANSKRIP HASIL WAWANCARA

Hasil wawancara pada guru bidang studi sebelum perlakuan :

1. Biasa, karena ini sudah merupakan kebiasaan setiap hari dengan metode ceramah jika dengan metode lain saya malah bingung
2. Kurang begitu aktif
3. Kurang antusias
4. Hasil ulangan mereka rata-rata rendah
5. Tidak pernah, karena dengan metode ceramah saja anak-anak banyak yang masih tertinggal, sehingga pelajaran yang mestinya sudah selesai tapi harus mengulang lagi.

Hasil wawancara pada siswa sebelum perlakuan

A. Nama : Andi Budianto

Kelas : I.3

1. Agak sulit, karena pelajaran ekonomi banyak menghitung, dan saya kurang suka menghitung
2. Berminat
3. Agak sulit
4. Membosankan
5. Kurang (60)
6. Setuju, karena lebih mudah dimengerti jawabannya

B. Nama : Eka Candra Sari

Kelas : I.3

1. Mudah, tergantung anak-anak
2. Cukup baik, suka
3. Baik, tapi terkadang bosan
4. Sering merasa bosan

5. Lumayan (65)
6. Sangat bagus untuk siswa dan siswa bisa latihan soal-soal

C. Nama : Yuli Hartatik

Kelas : I.3

1. Agak sulit
2. Agak berminat
3. Bosan, mengantuk, malas
4. Tidak, cenderung bosan karena mendengarkan ceramah terus
5. Jelek (55)
6. Setuju, Karena kalau dengan mengerjakan LKS Anak-anak bisa lebih paham

Hasil wawancara pada siswa setelah petemuan pertama:

A. Nama : Nova Isnaini

1. Pelajaran ekonomi lebih mudah dipahami dengan menggunakan LKS
2. Saya menjadi sangat berminat, bu
3. Menyenangkan bu, karena dengan latihan soal yang ada dalam LKS saya lebih memahami materi
4. Bagus bu, terlihat saya dan anak-anak tidak banyak yang ngomong sendiri
5. Ya harus aktif bu, karena dituntut untuk selalu aktif
6. Ya, lumayan bu dari biasanya

B. Nama : Lukman Efendi

1. Lebih mudah bu
2. Saya menjadi sangat suka dengan pelajaran ekonomi
3. Saya menjadi berminat, bu
4. Ya, saya menjadi tidak ramai bu, karena harus memperhatikan terus, agar bisa menjawab jika ada peretanyaan
5. Ya, menjadi aktif bu
6. Saya kira lebih banyak, karena mudah untuk mengingatnya.

Hasil wawancara dengan guru setelah pertemuan pertama :

1. Menurut saya penggunaan LKS itu sudah sesuai dengan prosedur pelaksanaan, hanya saja dalam menerangkan mbak perlu dikeraskan sedikit saja
2. Untuk alokasi waktu saya kira cukup
3. Saya kira kalau untuk keaktifan siswa itu sudah meningkat dari biasanya
4. Saya kira untuk perencanaannya sudah cukup bagus hanya saja untuk pertemuan selanjutnya mbak harus mengembangkan materi agar dalam pengalokasian waktu lebih tepat.

Hasil wawancara dengan siswa setelah pertemuan kedua :

A. Nama : Vike Suwantini

1. Saya menjadai sangat suka, bu
2. Ada bu, karena saya merasa kelas menjadi sangat aktif
3. Ya bu, biasanya kalau pelajaran selesai saya lupa, tapi rasanya sekarang masih ada yang ingat kok bu.
4. Setuju bu, agar anaka-anak tidak ramai

B. Nama : Fera Indrawati

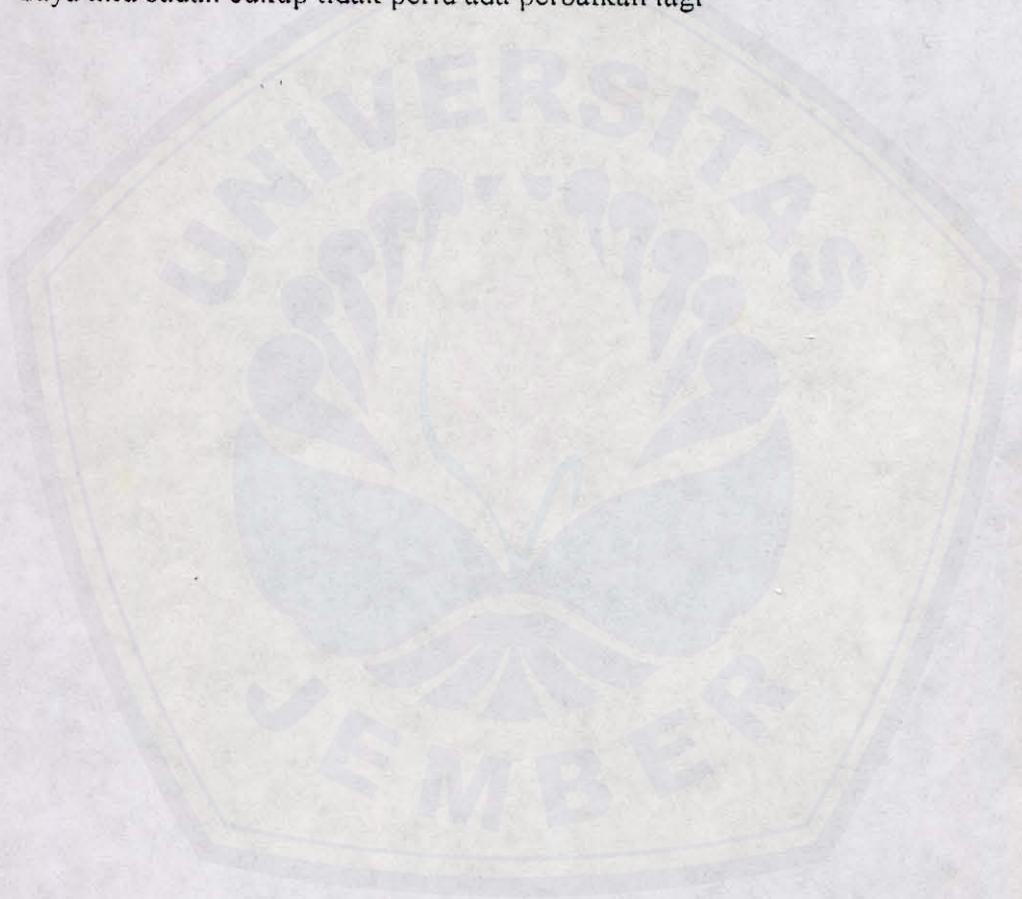
1. Ya, saya merasa setelah pelajaran ini saya merasa menjadi suka dengan pelajaran ekonomi
2. Ya bu, ada peningkatan terhadap diri saya khususnya dan teman-teman saya
3. Kalau saya lebih bagus dari biasanya bu
4. Ya bagus bu agar menjadi lebih siap dan lebih aktif

C. Nama : Heni Setyawati

1. Saya menjadi sangat berminat setelah pelajaran ini
2. Ya ada peningkatan terhadap diri saya
3. Ya bu, biasanya saya langsung lupa tapi sekarang tidak
4. Ya bagus bu, agar menjadi lebih aktif

Hasil wawancara dengan guru setelah pertemuan ke 2

1. Ya, setelah beberapa pertemuan saya kira untuk penggunaan LKS itu sudah sesuai dengan prosedur pelaksanaan yang sudah direncanakan
2. Sudah bagus untuk pengalokasian waktu
3. Siswa semakin aktif, karena siswa harus selalu siap dalam menerima pelajaran
4. Kalau dilihat dari hasil post tes pada pertemuan kemarin lebih bagus dari biasanya
5. Saya kira sudah cukup tidak perlu ada perbaikan lagi



RENCANA PENGAJARAN

Mata Pelajaran	: Ekonomi
Pokok Bahasan	: Pasar Faktor Produksi
Sub Pokok Bahasan	: Pembentukan Harga Faktor Produksi
Kelas / Cawu	: I / III
Waktu	: 2 x 45 menit (Pertemuan I)

I. Tujuan Pembelajaran Umum

- 1.1 Siswa dapat menjelaskan proses pembentukan harga berbagai jenis faktor produksi (pasar input).

II. Tujuan Pembelajaran Khusus

- 2.1 Siswa dapat membedakan empat jenis pasar faktor produksi
- 2.2 Siswa dapat menjelaskan proses pembentukan harga faktor produksi alam/tanah
- 2.3 Siswa dapat menjelaskan tiga teori sewa tanah
- 2.4 Siswa dapat menjelaskan proses pembentukan harga faktor produksi tenaga kerja
- 2.5 Siswa dapat menjelaskan tiga teori upah kerja

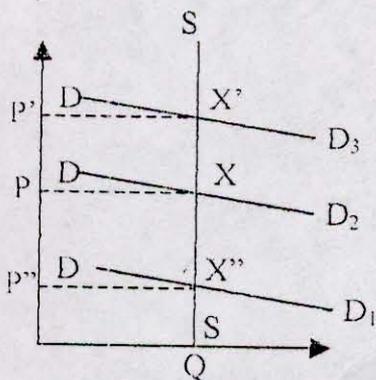
III. Materi

3.1 Pasar faktor produksi dapat dibedakan menjadi empat yaitu :

1. Pasar faktor produksi alam/tanah
2. Pasar faktor produksi tenaga kerja
3. Pasar faktor produksi modal
4. Pasar faktor produksi kewirausahaan/pengusaha

3.2 Proses pembentukan harga faktor produksi alam/tanah.

Tanah dan sumber alam lainnya mempunyai persediaan yang tetap. Dengan demikian penawaran tanah bersifat inelastis sempurna (kurva penawarannya sejajar dengan harga atau sewa tanah).



(Gambar grafik pembentukan harga sewa tanah)

Kurva penawaran tanah bersifat inelastis sempurna membentuk garis vertikal SS . Dalam keadaan normal kurva permintaan DD memotong garis SS pada titik X , yang berarti membentuk harga keseimbangan P . Apabila permintaan naik, kurva permintaan akan bergeser ke kanan, memotong garis SS pada titik X^I , akibatnya harga keseimbangan naik menjadi P^I . Sebaliknya waktu permintaan turun, kurva permintaan bergeser ke kiri memotong pada titik X^{II} , akibatnya harga keseimbangan turun menjadi P^{II} .

3.3 Beberapa teori sewa tanah

a. Teori kesuburan tanah

Teori ini dikemukakan oleh David Ricardo, yang dikenal dengan teori different rent. Perbedaan harga sewa tanah disebabkan faktor kesuburan tanah, tanah yang subur akan memberikan hasil yang lebih banyak dari pada tanah yang kurang subur.

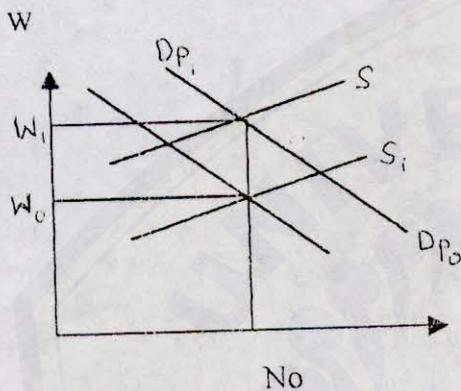
b. Teori letak tanah

Teori letak tanah ini menyempurnakan dari teori David Ricardo tentang different rent. Perbedaan harga sewa tanah yang disebabkan letak tanah dikemukakan oleh Von Thunen. "Perbedaan letak tanah akan menimbulkan perbedaan harga sewa tanah". Tanah yang letaknya strategis akan lebih tinggi harga sewanya dari pada tanah yang kurang strategis walau tingkat kesuburannya sama.

c. Teori harga derivasi tanah

Menurut teori derivasi, perubahan harga tanah lebih banyak dipengaruhi oleh permintaan barang yang "diturunkan" atau dihasilkan oleh tanah sebagai faktor produksi

3.4 Proses pembentukan harga pada pasar faktor produksi tenaga kerja



Harga atau imbalan faktor produksi tenaga kerja disebut upah. Pembayaran upah kepada tenaga kerja berbeda-beda tingkatannya, tergantung dari kesesuaian tingkat keahlian dan kemampuan yang dimiliki tenaga kerja.

3.5 Beberapa teori upah tenaga kerja

a. Teori upah normal

Teori ini biasanya disebut teori upah alami. Dikemukakan oleh David Ricardo, menurut teori ini tinggi rendahnya upah yang dibayarkan kepada tenaga kerja tergantung pada besarnya biaya kebutuhan hidup pekerja bersama keluarganya, permintaan dan penawaran tenaga kerja.

b. Teori upah besi

Teori ini dikemukakan oleh Ferdinand Lasalle. Ia mengemukakan bahwa pengusaha menekan upah seminimal mungkin untuk memperoleh laba sebesar mungkin. Maka F. Lasalle menganjurkan agar para pekerja membentuk serikat pekerja dan koperasi produksi para pekerja.

c. Teori produktifitas tenaga kerja

Teori ini dikemukakan oleh Von Thunen. Teori upah ini mendasari pembayaran upah pekerja sesuai dengan produktifitasnya. Semakin tinggi produktifitasnya semakin tinggi upahnya, sebaliknya semakin rendah produktifitas kerjanya semakin rendah upahnya.

IV. Kegiatan Belajar Mengajar

4.1 Metode : Diskusi, tanya jawab dengan lembar LKS

4.2 Pendekatan : Ketrampilan proses

4.3 Langkah-langkah

No	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu	Bentuk Kegiatan		
			Individu	Kel.	Klasikal
1.	Pendahuluan Apersepsi tentang materi yang akan disampaikan tentang jenis pasar faktor produksi	10 menit			X
2.	Kegiatan Inti ❖ Melalui diskusi dan tanya jawab lembar LKS siswa mengerjakan soal tentang pembentukan harga pasar faktor produksi alam/tanah ❖ Melalui diskusi dan tanya jawab lembar LKS siswa mengerjakan soal tentang teori harga sewa tanah. ❖ Melalui diskusi dan tanya jawab lembar LKS siswa mengerjakan soal tentang	55 menit	X		X

3.	<p>pembentukan harga pasar produksi tenaga kerja.</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Melalui diskusi dan tanya jawab lembar LKS siswa mengerjakan soal tentang teori upah kerja. <p>Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Guru menyimpulkan dari pengertian siswa ❖ Guru memberikan reviu materi dan diakhiri dengan post tes 	25 menit			X
----	---	----------	--	--	---

V. Alat/ Sarana dan Sumber Belajar

A. Alat/ sarana : Media LKS

B. Sumber Belajar : Buku Ekonomi kelas I SMU PT. Intan Pariwara, Kurikulum 1994

VI. Penilaian

6.1 prosedur penilaian

1. Penilaian selama proses belajar mengajar : lembar observasi (terlampir)

2. Penilaian setelah hasil belajar mengajar : pos test (terlampir)

6.2 alat penilaian

LKS terlampir

Mengetahui,
Guru Bidang Studi

Jember,
Peneliti

Hari Utami, SPd
Nip. 132 2004 426

Nuriyati
Nim. 96 – 1338

RENCANA PENGAJARAN

Mata Pelajaran	: Ekonomi
Pokok Bahasan	: Pasar Faktor Produksi
Sub Pokok Bahasan	: Pembentukan harga faktor produksi
Kelas / Cawu	: I / III
Waktu	: 2 x 45 menit (Pertemuan II)

I. Tujuan Pembelajaran Umum

- 1.1. Siswa dapat menjelaskan pembentukan harga berbagai jenis pasar faktor produksi (pasar input)

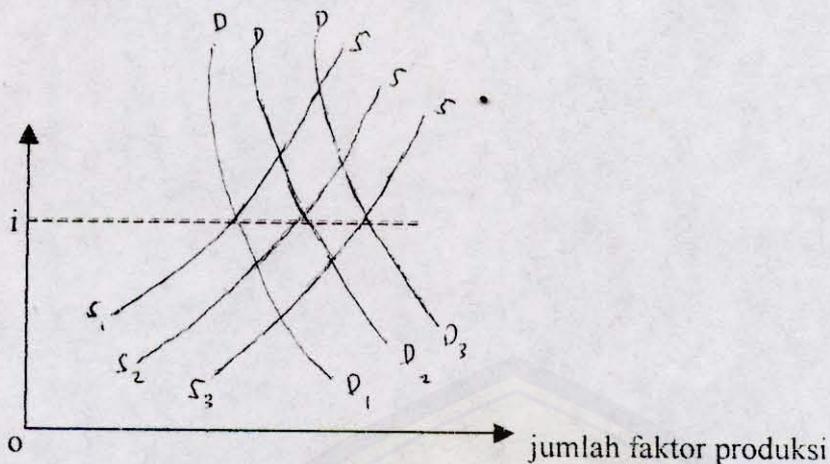
II. Tujuan Pembelajaran Khusus

- 2.1 Siswa dapat menjelaskan proses pembentukan harga pada pasar faktor produksi modal
- 2.2 Siswa dapat menjelaskan tiga teori bunga modal
- 2.3 Siswa dapat menjelaskan proses pembentukan harga pada pasar faktor produksi kewirausahaan
- 2.4 Siswa dapat menjelaskan tiga teori laba usaha

III. Materi

3.1 Proses pembentukan harga pada pasar faktor produksi modal

Harga faktor produksi modal disebut juga bunga modal (interest). Bunga modal ini terbentuk dari penawaran sektor rumah tangga konsumen sebagai pemilik faktor produksi dan permintaan sektor rumah tangga produsen sebagai pemakai faktor produksi.



Pada grafik tersebut terbentuk dari perpotongan kurva penawaran SS dengan kurva permintaan DD. Jika persediaan faktor produksi bertambah (penawaran modal bertambah) maka kurva akan bergeser ke kanan ke S^1S^1 terus S^2S^2 , berarti bunga modal akan turun. Jika permintaan modal bertambah maka kurva permintaan akan bergeser ke D^1D^1 terus D^2D^2 . Hal ini dapat mengimbangi pertambahan penawaran, sehingga bunga modal tidak jadi turun yaitu tingkat bunga modal setinggi O_i .

3.2 Beberapa teori bunga modal

a. Teori Agio

Teori ini dikemukakan oleh Von Bohn Bawerk. "Pemakaian uang untuk memenuhi kebutuhan sekarang jauh lebih berarti daripada pemakaian uang untuk waktu yang akan datang". Perbedaan penilaian inilah yang disebut Agio. Hal ini disebabkan modal yang dimiliki sekarang dapat digunakan untuk menghasilkan laba secara langsung dibanding dengan modal tersebut dipakai pada masa yang akan datang. Umumnya orang percaya nilai kebutuhan yang akan datang lebih rendah dari pada kebutuhan sekarang untuk jenis barang yang sama.

b. Teori preferensi likuiditas

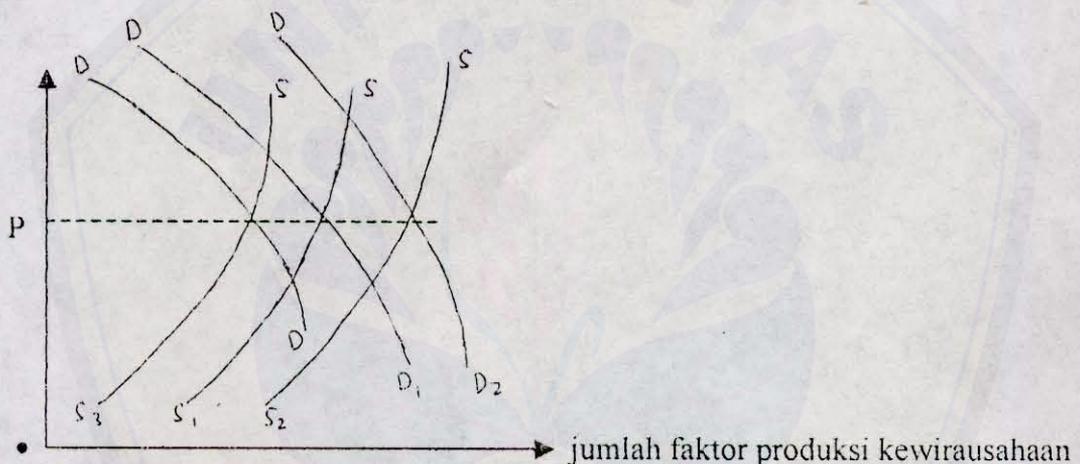
Teori ini dikemukakan oleh John Maynard Keynes. Ia mengemukakan bahwa orang akan menahan uangnya dalam bentuk likuid (lancar/tunai) dengan motif tertentu, seperti motif transaksi, berjaga-jaga, dan motif spekulasi.

c. Teori produktifitas

Teori ini dikemukakan oleh John Bābtiste Say. Ia berpendapat bahwa biaya modal timbul karena produktifitas barang modal yang dipinjamkan. Pemilik modal telah menyerahkan barang (modal) ke dalam proses produksi untuk menghasilkan barang oleh karena itu pemilik berhak menerima balas jasa berupa bunga modal.

3.3 Pembentukan harga faktor produksi kewirausahaan

Harga faktor produksi kewirausahaan disebut laba pengusaha (profit). Harga faktor produksi kewirausahaan terbentuk dari perpotongan antara permintaan dengan penawaran kewirausahaan.



Pada gambar diatas dapat diketahui bahwa kurva permintaan atau penawarannya berbentuk inelastis. Jika perbedaan faktor produksi kewirausahaan bertambah, maka kurve penawaran akan bergeser ke kanan. Jika permintaan perusahaan faktor produksi kewirausahaan bertambah maka kurvanya akan bergeser ke kanan. Bertambahnya permintaan akan mengimbangi bertambahnya penawaran, sehingga harga faktor produksi kewirausahaan tidak turun, tetapi tetap pada tingkat OP.

3.4 Beberapa teori tentang laba pengusaha

- a. Teori residu

Teori ini dikemukakan oleh David Ricardo. Ia berpendapat bahwa seorang wirausaha akan menerima laba usaha jika terdapat kelebihan (residu) dari hasil pendapatannya yaitu pendapatan total dikurangi biaya total.

b. Teori resiko usaha (risk bearing theory)

Teori ini dikemukakan oleh Hawley. Ia berpendapat bahwa seorang wirausaha berhak menerima laba karena ia berani menanggung resiko atas usaha yang dikelolanya.

c. Teori penemuan (inovation theory)

Teori ini dikemukakan oleh Schumpeter. Ia berpendapat bahwa seorang wirausaha berhak menerima laba karena kemampuan dan keahliannya mendapatkan temuan baru yang dapat menghasilkan barang/jasa baru dan mengadakan pembaharuan yang lebih baik.

IV. Kegiatan Belajar Mengajar

4.1 Metode : Diskusi dan tanya jawab dengan lembar LKS

4.2 Pendekatan : Ketrampilan proses

4.3 Langkah-langkah

No	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu	Bentuk Kegiatan		
			Individu	Kel.	Klasikal
1.	Pendahuluan Mengingatn sedikit pelajaran yang lalu dan memberitahukan materi yang akan disampaikan	10 menit	X		X
2.	Kegiatan Inti ❖ Melalui diskusi dan tanya jawab LKS siswa mengerjakan soal tentang pembentukan harga faktor	60 menit	X		X

3.	<p>produksi modal</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Melalui diskusi dan tanya jawab LKS siswa mengerjakan soal tentang teori bunga modal ❖ Melalui diskusi dan tanya jawab LKS siswa mengerjakan soal pembentukan harga faktor produksi kewirausahaan ❖ Melalui diskusi dan tanya jawab LKS siswa mengerjakan soal tentang teori laba pengusaha <p>Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Guru dan siswa menyimpulkan dari pengertian siswa ❖ Guru mereviu materi dan diakhiri dengan post tes 	20 menit			X
----	--	----------	--	--	---

V. Alat / Sarana dan Sumber Belajar

A. Alat / Sarana : Media LKS

B. Sumber Belajar : Buku paket Ekonomi kelas I SMU PT. Intan Pariwara, Kurikulum 1994

VI. Penilaian

6.1 Prosedur Penilaian

1. Penilaian selama proses belajar mengajar : lembar observasi (terlampir).
2. Penilaian setelah proses belajar mengajar : post tes (terlampir).

6.2 Alat Penilaian

LKS terlampir

Mengetahui,
Guru Bidang Studi

Jember,
Peneliti

Hari Utami, SPd
NIP. 132 200 426

Nuriyati
NIM. 96 - 1338

SOAL POST TEST I

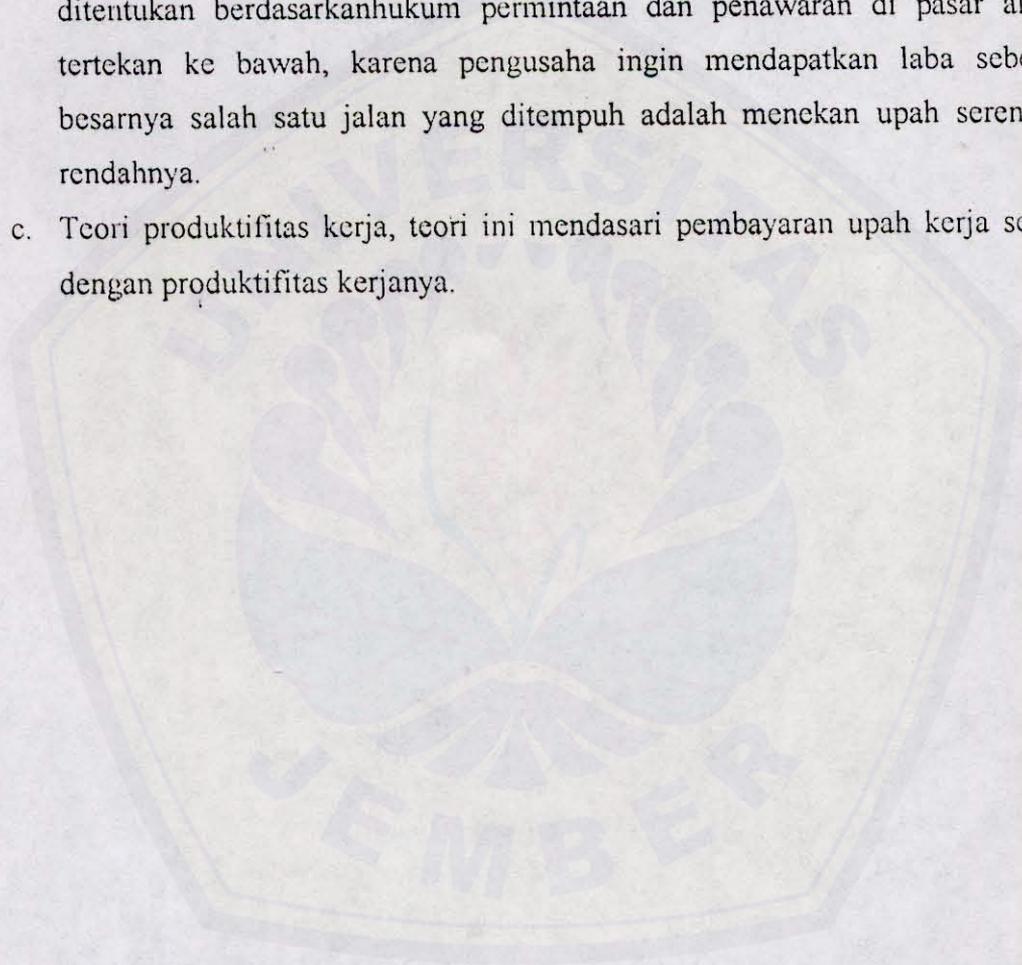
1. Pada dasarnya sumber daya /faktor produksi diperoleh melalui pasar. Apakah yang dimaksud dengan pasar tanah ? Jelaskan mengapa kurva penawaran tanah dipasar membentuk garis vertikal ?
2. Sebutkan beberapa teori harga/sewa tanah yang anda ketahui? Terangkan perbedaan antara teori satu dengan yang lain ?
3. Harga tenaga kerja dapat disebut upah kerja. Menurut pendapat anda apakah harga tenaga kerja tunduk pada hukum permintaan dan penawaran ? berikan alasan atas jawaban anda !
4. Sebutkan dan jelaskan tiga teori tentang upah tenaga kerja ?

Jawaban :

1. Pasar tanah yaitu pasar yang terbatas pada permintaan dan penawaran tanah untuk keperluan produksi. Kurva penawaran tanah membentuk vertikal karena penawaran tanah bersifat inelastis sempurna (kurva penawarannya sejajar dengan harga/sewa tanah).
2. Teori sewa tanah :
 - a. Teori perbedaan kesuburan dan letak tanah
Tanah yang ideal menurut teori ini adalah tanah yang subur dan letaknya strategis.
 - b. Teori harga derivasi tanah
Tinggi rendahnya harga/sewa tanah lebih banyak dipengaruhi oleh hukum permintaan dan penawaran
3. Ya, harga tenaga kerja tunduk pada hukum permintaan dan penawaran, karena di negara yang berlaku mekaniosme pasar yang terkendali pembentukan upah p[ada umumnya dilakukan dibawah pengawasan pemerintah. Pengawasan tersebut terutama ditujukan untuk melindungi tenaga kerja sebagai pihak yang lemah.

4. Teori upah kerja

- a. Teori upah normal yang dikemukakan oleh David Ricardo, menurut teori ini upah yang normal adalah yang cukup untuk memenuhi kebutuhan hidup pekerja beserta keluarganya.
- b. Teori upah besi yang dikemukakan oleh F. Lasalle, upah kerja yang ditentukan berdasarkan hukum permintaan dan penawaran di pasar akan tertekan ke bawah, karena pengusaha ingin mendapatkan laba sebesar-besarnya salah satu jalan yang ditempuh adalah menekan upah serendah-rendahnya.
- c. Teori produktifitas kerja, teori ini mendasari pembayaran upah kerja sesuai dengan produktifitas kerjanya.

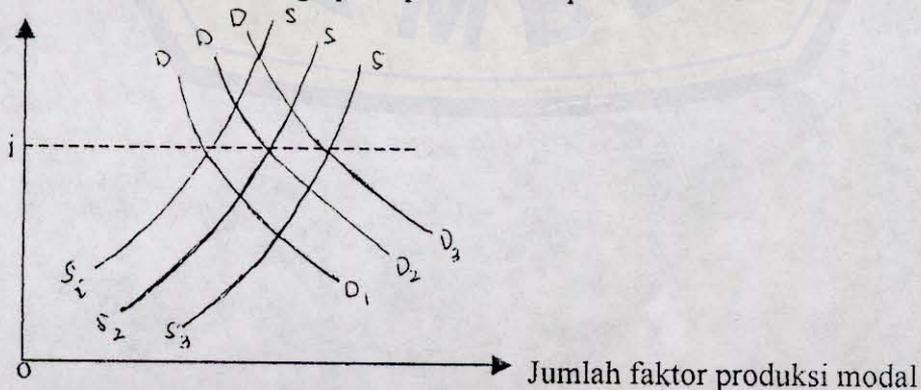


SOAL POST TES II

1. Apakah yang dimaksud dengan bunga modal ? sebutkan teori bunga modal yang anda ketahui dan tokoh yang mengemukakannya ?
2. Gambarkan proses pembentukan harga pada pasar faktor produksi modal ?
3. Laba usaha tidak hanya merupakan upah pengusaha, tetapi mengandung beberapa unsur lainnya,
 - a. Terangkan perbedaan antara pendapat A. Smith dan J.B. Say tentang teori laba usaha
 - b. Sebutkan tokoh lainnya yang mengemukakan teori laba usaha?

Jawaban :

1. Bunga modal adalah balas jasa yang diterima oleh pemilik modal karena telah menginvestasikan uangnya ke dalam proses produksi
 Beberapa teori bunga modal ;
 - a. Teori produktifitas oleh J. B. Say
 - b. Teori pengorbanan oleh A. Marshall
 - c. Teori Agio oleh E. von Bohn Bawerk
 - d. Teori preferensi waktu oleh Irving Fisher
 - e. Teori preferensi likuiditas oleh J.M. Keynes
2. Proses pembentukan harga pada pasar faktor produksi modal .



Pada grafik tersebut terbentuk dari perpotongan kurva penawaran SS dengan kurva permintaan DD. Jika persediaan faktor produksi bertambah (penawaran modal bertambah) maka kurva akan bergeser ke kanan ke S^1S^1 terus $S^2 S^2$, berarti bunga modal akan turun. Jika permintaan modal bertambah maka kurva permintaan akan bergeser ke D^1D^1 terus D^2D^2 . Hal ini dapat mengimbangi pertambahan penawaran, sehingga bunga modal tidak jadi turun yaitu tingkat bunga modal setinggi O_i .

3. Perbedaan antara pendapat A. Smith dan J. B. Say tentang teori laba usaha :

- Menurut A. Smith pengusaha bertanggung jawab atas resiko perusahaan, yang atas jasa itu perlu diberi imbalan jasa.
- Menurut J.B. Say upah pengusaha sudah termasuk premi resiko. J. B. Say memperbaiki sistematik ajaran klasik dengan jalan memisahkan bunga modal dari laba pengusaha, sebab pemilik modal dapat menunjuk orang lain untuk memimpin perusahaannya. Dengan demikian pemilik modal menerima bunga, pengusaha menerima upah.

ANALISIS HASIL ULANGAN

Nama Sekolah : SMU Negeri I Rambipuji Jember
 Kelas / Cawu : I.3 / III
 Mata Pelajaran : Ekonomi
 Pokok Bahasan : Bentuk-bentuk pasar barang

No	Nama Siswa	Skor yang diperoleh dan skor maksimal untuk nomor soal					Jumlah skor	Ketercapaian %	Ketuntasan belajar	
		1	2	3	4	5			Ya	Tidak
		20	20	20	20	20				
1	Ahmad Blerryl	20	10	15	10	15	70	70	v	
2	Ahmad Rofiqi	10	20	20	10	10	70	70	v	
3	Andri Novianto	10	15	10	15	10	60	60		v
4	Andy Budiono	15	15	15	15	10	70	70	v	
5	Anis Sulistyowati	10	5	10	15	20	60	60		v
6	Bintoro Adi Darmawan	15	20	15	10	5	65	65		v
7	Brevi Pranata E. P.	15	10	20	10	20	75	75	v	
8	Candra Wiratna	20	10	20	20	20	90	90	v	
9	Carrel Yonathan D	20	0	15	15	20	70	70	v	
10	Dewi Roziana N.	15	20	10	15	10	70	70	v	
11	Eka Bagus R.	20	10	15	20	10	75	75	v	
12	Eka Candra Sari	15	10	10	10	10	55	55		v
13	Ekadiyana Feriyanti	15	20	10	5	15	65	65		v
14	Febri Sofan Hakim	10	10	20	10	10	60	60		v
15	Fera Indrawati	20	10	10	20	10	70	70	v	
16	Fifit Hariyanto	15	20	15	10	10	70	70	v	
17	Fitri Nurhatifa	10	5	10	15	10	50	50		v
18	Hariyanto	15	10	10	15	10	60	60		v
19	Heny Setiawati	20	15	20	10	5	70	70	v	
20	Hotim Ismiyah	10	20	10	15	10	65	65		v
21	Ika Kurnia	20	20	10	0	20	70	70	v	
22	Jarwoko	20	10	20	5	15	70	70	v	
23	Kholid Idris	20	10	10	20	15	75	75	v	
24	Lailatul Munawarah	20	20	5	0	20	65	65		v
25	Lukman Efendi	10	20	15	20	20	85	85	v	
26	Moh. Rozikin	10	15	15	10	10	60	60		v
27	Muhdalifa	20	10	10	20	15	75	75	v	
28	Nova Isnaini	20	20	15	10	5	70	70	v	
29	Priadi Juni R.	20	15	0	20	5	60	60		v
30	Ratna Vidya P.	10	15	15	10	10	60	60		v
31	Rudi Kurniawna	20	20	5	15	10	70	70	v	
32	Septi Hascarulita	20	15	20	10	5	70	70	v	
33	Sofian Agung	20	10	20	10	10	70	70	v	
34	Suhendro	10	20	15	15	15	75	75	v	
35	Susi Romlah	15	5	15	20	10	65	65		v
36	Taufik Akbar	10	20	10	10	10	60	60		v
37	Tri Indah Agustin	10	15	5	10	15	55	55		v
38	Udik Rohman	20	20	15	10	5	70	70	v	
39	Vike Suwantini	10	0	15	15	15	55	55		v
40	Wahyu Prasetyo	15	10	20	15	10	70	70	v	
41	Wahyu Putra E.	20	20	10	10	10	70	70	v	
42	Wijaya Bagus P.	15	20	15	20	10	80	80	v	
43	Yuli Hartatik	20	10	20	10	15	75	75	v	
44	Yusi Eka Irkhomi A.	15	5	10	15	15	60	60		v
45	Agung Permadi	10	15	15	20	10	70	70	v	
46	Robbi T.	20	0	20	5	15	60	60		v
	Jumlah Skor	720	615	625	590	555	3105	3105		
	Skor Maksimal	920	920	920	920	920	4600	4600		

ANALISIS HASIL POST TEST I

Nama Sekolah : SMU Negeri I Rambipuji Jember
 Kelas / Cawu : 1.3 / III
 Mata Pelajaran : Ekonomi
 Pokok Bahasan : Pembentukan harga faktor produksi

No	Nama Siswa	Skor yang diperoleh dan skor maksimal untuk nomor soal				Jumlah skor	Ketercapaian %	Ketuntasan belajar	
		1	2	3	4			Ya	Tidak
		25	25	25	25				
1	Ahmad Blerryl	20	20	20	25	85	85	v	
2	Ahmad Rofiqi	20	15	20	20	75	75	v	
3	Andri Novianto	15	20	15	25	75	75	v	
4	Andy Budiono	20	20	15	25	80	80	v	
5	Anis Sulistyowati	25	25	20	25	95	95	v	
6	Bintoro Adi Darmawan	20	25	20	25	90	90	v	
7	Brevi Pranata E. P.	20	25	20	10	75	75	v	
8	Candra Wiratna	20	15	15	15	65	65		v
9	Carrel Yonathan D	15	20	15	25	75	75	v	
10	Dewi Roziana N.	20	5	15	25	65	65		v
11	Eka Bagus R.	20	20	20	25	85	85	v	
12	Eka Candra Sari	20	20	20	25	85	85	v	
13	Ekadiyana Feriyanti	20	25	20	20	85	85	v	
14	Febri Sofan Hakim	15	20	15	15	65	65		v
15	Fera Indrawati	15	25	20	25	85	85	v	
16	Fifit Hariyanto	15	15	15	20	65	65		v
17	Fitri Nurhatifa	20	20	20	25	85	85	v	
18	Hariyanto	20	15	15	20	70	70	v	
19	Heny Setiawati	20	25	10	25	80	80	v	
20	Hotim Ismiyah	20	20	20	25	85	85	v	
21	Ika Kurnia	20	20	15	25	80	80	v	
22	Jarwoko	15	20	10	20	65	65		v
23	Kholid Idris	15	10	20	25	70	70	v	
24	Lailatul Munawarah	20	20	20	20	80	80	v	
25	Lukman Efendi	25	25	25	25	100	100	v	
26	Moh. Rozikin	15	20	15	25	75	75	v	
27	Muhdalifa	20	20	20	25	85	85	v	
28	Nova Isnaini	20	20	20	25	85	85	v	
29	Priadi Juni R.	20	20	10	25	75	75	v	
30	Ratna Vidya P.	10	15	20	20	65	65		v
31	Rudi Kurniawna	15	20	5	20	60	60		v
32	Septi Hascarulita	20	20	15	25	80	80	v	
33	Sofian Agung	20	25	25	10	80	80	v	
34	Suhendro	20	20	20	25	85	85	v	
35	Susi Romlah	20	20	10	25	75	75	v	
36	Taufik Akbar	20	25	25	25	95	95	v	
37	Tri Indah Agustin	20	20	25	20	85	85	v	
38	Udik Rohman	20	20	10	20	70	70	v	
39	Vike Suwanti	20	15	20	20	75	75	v	
40	Wahyu Prasetyo	5	15	20	20	60	60		v
41	Wahyu Putra E.	20	20	25	25	90	90	v	
42	Wijaya Bagus P.	15	20	25	25	85	85	v	
43	Yuli Hartatik	20	15	15	20	70	70	v	
44	Yusi Eka Irkhomi A.	15	20	20	25	80	80	v	
45	Agung Permadi	15	20	15	15	65	65		v
46	Robbi T.	25	15	15	25	80	80	v	
	Jumlah Skor	850	895	815	1025	3585	3585		
	Skor Maksimal	1150	1150	1150	1150	4600	4600		

ANALISIS HASIL POST TEST II

Nama Sekolah : SMU Negeri I Rambipuji Jember
 Kelas / Cawu : 1.3 / III
 Mata Pelajaran : Ekonomi
 Pokok Bahasan : Pembentukan harga faktor produksi

No	Nama Siswa	Skor yang diperoleh dan skor maksimal untuk nomor soal				Jumlah skor	Ketercapaian %	Ketuntasan belajar	
		1	2	3	4			Ya	Tidak
		25	25	25	25				
1	Ahmad Blerry1	25	20	25	20	90	90	v	
2	Ahmad Rofiqi	25	20	20	20	85	85	v	
3	Andri Novianto	20	20	15	25	80	80	v	
4	Andy Budiono	20	20	25	20	85	85	v	
5	Anis Sulistyowati	20	20	20	15	75	75	v	
6	Bintoro Adi Darmawan	25	15	10	25	75	75	v	
7	Brevi Pranata E. P.	25	25	25	25	100	100	v	
8	Candra Wiratna	20	25	20	20	85	85	v	
9	Carrel Yonathan D	20	25	20	20	85	85	v	
10	Dewi Roziana N.	20	20	20	15	75	75	v	
11	Eka Bagus R.	25	25	20	25	95	95	v	
12	Eka Candra Sari	20	10	15	20	65	65	v	
13	Ekadiyana Feriyanti	25	20	20	25	90	90	v	
14	Febri Sofan Hakim	10	25	15	25	75	75	v	
15	Fera Indrawati	25	20	20	20	85	85	v	
16	Fifit Hariyanto	20	20	15	20	75	75	v	
17	Fitri Nurhatifa	20	20	25	15	80	80	v	
18	Hariyanto	20	20	20	20	80	80	v	
19	Heny Setiawati	20	25	20	25	90	90	v	
20	Hotim Ismiyah	25	25	20	20	90	90	v	
21	Ika Kurnia	20	20	20	15	75	75	v	
22	Jarwoko	25	20	15	25	85	85	v	
23	Kholid Idris	20	20	20	20	80	80	v	
24	Lailatul Munawarah	20	20	20	25	85	85	v	
25	Lukman Efendi	25	20	25	25	95	95	v	
26	Moh. Rozikin	25	5	20	25	75	75	v	
27	Muhdalifa	25	15	25	25	90	90	v	
28	Nova Isnaini	25	20	25	25	95	95	v	
29	Priadi Juni R.	20	20	20	20	80	80	v	
30	Ratna Vidya P.	25	20	10	25	80	80	v	
31	Rudi Kurniawna	25	20	15	15	75	75	v	
32	Septi Hascarulita	25	25	20	15	85	85	v	
33	Sofian Agung	20	20	15	25	80	80	v	
34	Suhendro	25	20	20	25	90	90	v	
35	Susi Romlah	25	10	25	20	80	80	v	
36	Taufik Akbar	25	20	25	15	85	85	v	
37	Tri Indah Agustin	20	25	15	25	85	85	v	
38	Udik Rohman	20	20	20	20	80	80	v	
39	Vike Suwantini	25	20	20	25	90	90	v	
40	Wahyu Prasetyo	20	25	15	15	75	75	v	
41	Wahyu Putra E.	25	15	20	20	80	80	v	
42	Wijaya Bagus P.	25	10	15	25	75	75	v	
43	Yuli Hartatik	20	15	20	25	80	80	v	
44	Yusi Eka Irkhomi A.	25	20	25	25	95	95	v	
45	Agung Permadi	20	20	15	20	75	75	v	
46	Robbi T.	20	25	20	20	85	85	v	
	Jumlah Skor	1025	910	895	985	3815	3815		
	Skor Maksimal	1150	1150	1150	1150	4600	4600		

HASIL ANALISIS ULANGAN HARIAN

Ketuntasan Belajar

a. Perorangan

Banyaknya siswa seluruhnya	= 46
Banyaknya siswa yang telah tuntas	= 28
Persentase banyak siswa yang telah tuntas	= $\frac{28}{46} \times 100\% = 60,86\%$

b. Klasikal

Tidak

HASIL ANALISIS POST TES I

Ketuntasan Belajar

a. Perorangan

Banyaknya siswa seluruhnya	= 46
Banyaknya siswa yang telah tuntas	= 36
Persentase banyak siswa yang telah tuntas	= $\frac{36}{46} \times 100\% = 78,26\%$

b. Klasikal

Tidak

HASIL ANALISIS POST TES II

Ketuntasan Belajar

a. Perorangan

Banyaknya siswa seluruhnya = 46

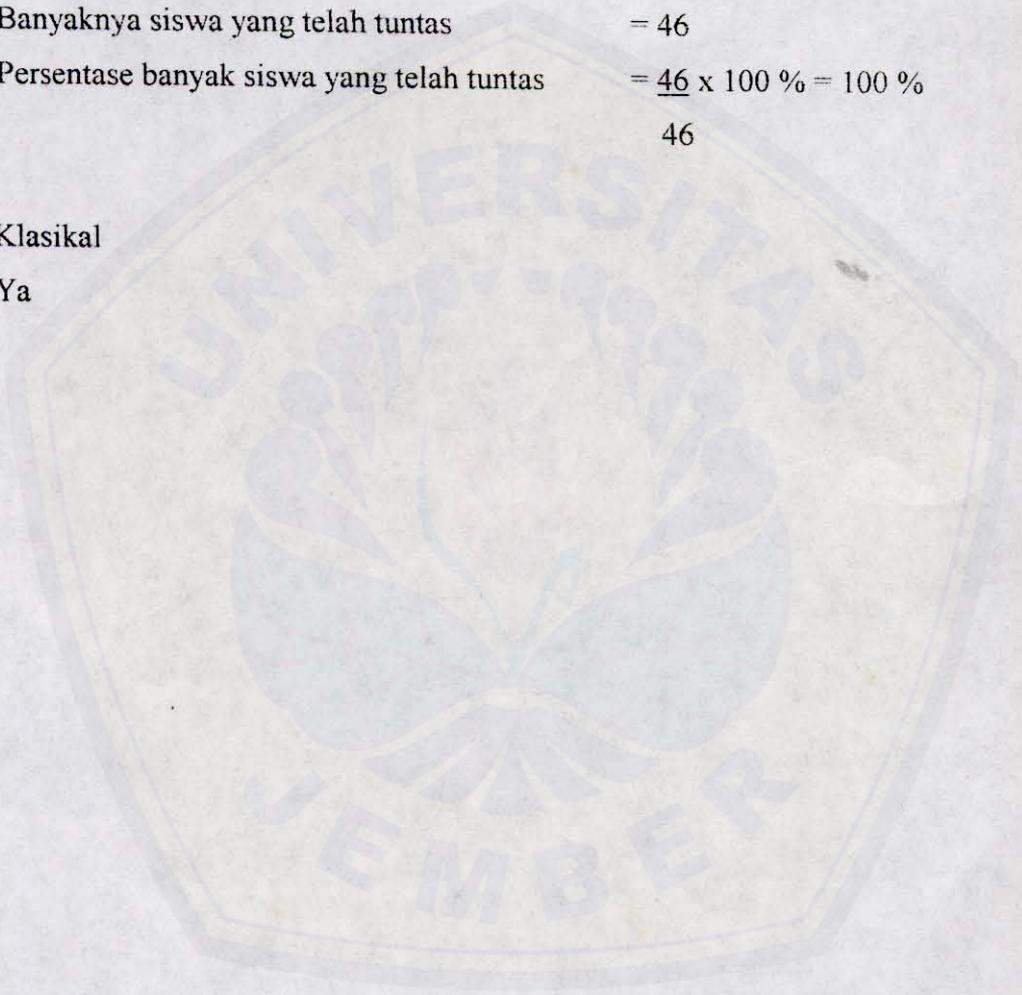
Banyaknya siswa yang telah tuntas = 46

Persentase banyak siswa yang telah tuntas = $\frac{46}{46} \times 100\% = 100\%$

46

b. Klasikal

Ya





DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL UNIVERSITAS JEMBER

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Alamat : Jl. Kalimantan III/3 Kampus Tegalboto Kotak Pos 162 Telp./ Fax (0331) 334988 Jember 68121

Nomor : 1017 /J25.1.5/PL5/2000
Lampiran : Proposal
Perihal : Ijin Penelitian

5 APR 2001

Kepada : Yth. Sdr. Kepala Sekolah.....
SMU Negeri I Rambipuji.....
di Jember.....

Dengan ini Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember menerangkan bahwa Mahasiswa yang tersebut dibawah ini :

Nama : Nuriyati.....
Nim : 960210301038.....
Program/Jurusan : Pendidikan Ekonomi / Pend. IPS.....

Berkenaan dengan penyelesaian studinya, maka mahasiswa tersebut bernaksud melaksanakan penelitian dengan Judul :

Efektifitas Penggunaan LIS Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran Ekonomi Di SMU Negeri I Rambipuji Jember Tahun Pelajaran 2000/2001

Pada lembaga yang saudara pimpin.

Sehubungan dengan hal tersebut diatas kami mohon dengan hormat saudara berkenan dan sekaligus kami mohon bantuan informasinya.

Atas perkenan dan perhatiannya kami mengucapkan terima kasih.

a.n. Dekan
Membantu Dekan I,



JOJOKO SUHUD
130 355 407

DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL RI
KANTOR KABUPATEN JEMBER
SMU NEGERI 1 RAMBIPUJI-JEMBER
Jln. Durian 30 Telp. 711173 Pecoro-Rambipuji

SURAT KETERANGAN
Nomor: 0551/I04.32/SMU.12/LL/2001.

Yang bertanda tangan di bawah ini, Pih. Kepala SMU Negeri 1 Rambipuji Jember menerangkan bahwa :

Nama	: Nuriyati
Nim	: 960210301338
Program	: Pendidikan Ekonomi
Jurusan	: Pendidikan IPS
Fakultas	: Keguruan dan Ilmu Pendidikan.
Tempat/tgl. lahir	: Lamongan, 10 Maret 1978.
Alamat	: Sukoanyar No.171 Turi-Lamongan.

nama tersebut di atas telah selesai melaksanakan penelitian dengan judul " Efektivitas Penggunaan LKS Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran Ekonomi Tahun Pelajaran 2000/2001.

Demikian surat keterangan ini kami buat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.


 SMU Negeri 1 Rambipuji, 17 Mei 2001.
Kepala SMU Negeri 1 Rambipuji
SEKOLAH MENENGAH
UMUM
RAMBIPUJI
JEMBER
SUPARNO, MM.
191 288 391.
I04. NIP.

DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS JEMBER
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

LEMBAR KONSULTASI PENYUSUNAN SKRIPSI

Nama : Muriyah
M/Angkatan : 960210301338
Jurusan/Program Studi : Pend. IPS / Pend. Ekonomi
Judul Skripsi : Efektivitas Penggunaan LKS Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran Ekonomi Di SMU N 1 Pambipuji Jember Tahun Pelajaran 2000 / 2001
Pembimbing I : Dra. Hj Kustontoni Jah
Pembimbing II :

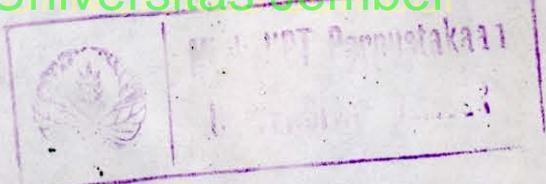
KEGIATAN KONSULTASI

No	Hari/Tanggal	Materi Konsultasi	T.T. Pembimbing
1.	Selasa, 20 Nov 2000	Judul	
2.	Rabu, 13 Des 2000	Matrik	
3.	Kamis, 11 Jan 2001	Revisi Matrik	
4.	Rabu, 31 Jan 2001	Proposal	
5.	Selasa, 20 Feb 2001	Revisi Proposal	
6.	Kamis, 22 Feb 2001	Revisi Proposal	
7.	Kamis, 1 Mar 2001	Acc Reoposal	
8.	Selasa, 17 April 2001	Revisi Semua	
9.	Sabtu, 19 Mei 2001	Bab I ₂ dan bab I ₃	
10.	Kamis, 7 Juni 2001	Revisi Bab IV dan V	
11.	Senin, 11 Juni 2001	Acc Ujian	
12.			
13.			
14.			
15.			

CATATAN : 1. Lembar ini harus dibawa dan diisi setiap melakukan konsultasi

2. Lembar ini harus dibawa sewaktu Seminar Proposal Skripsi dan Ujian Skripsi

DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
 UNIVERSITAS JEMBER
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN



LEMBAR KONSULTASI PENYUSUNAN SKRIPSI

Nama : Muniyati.....
 M/Angkatan : 960210701332.....
 Jurusan/Program Studi : Pendid. IPS / Pendid. Ekonomi.....
 Judul Skripsi : Efektifitas Penggunaan LKS Untuk Meningkatkan Prestasi
 Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran Ekonomi Di SMUN I
 Babinuji Jember Tahun Pelajaran 2000/2001.....
 Pembimbing I :
 Pembimbing II : Drs. Bambang Hari P. HA.....

KEGIATAN KONSULTASI

No	Hari/Tanggal	Materi Konsultasi	T.T. Pembimbing
1.	Selasa, 24, 10, 2000	Judul	
2.	Jumat, 3, 11, 2000	Proposal	
3.	Senin, 20, 11, 2000	Proposal	
4.	Jumat, 4, 12, 2000	Proposal	
5.	Senin, 11, 12, 2000	Proposal	
6.	Jumat, 5, 1, 2001	Proposal	
7.	Kamis, 18, 1, 2001	Proposal	
8.	Rabu, 31, 1, 2001	Proposal	
9.	Senin, 19, 2, 2001	Proposal (Ae, seminar)	
10.	Senin, 5, 4, 2001	BAB I, II dan III	
11.	Selasa, 17-4-2001	BAB I, II dan III	
12.	Jumat, 18-5-2001	BAB I, II, III, IV dan V	
13.	Rabu, 23-05-2001	BAB I, II, III, IV dan V	
14.	Senin, 11 Juni 2001	Ae Ujian	
15.			

PETUNJUK : 1. Lembar ini harus dibawa dan diisi setiap melakukan konsultasi
 2. Lembar ini harus dibawa sewaktu Seminar Proposal Skripsi dan Ujian Skripsi